

**PENERAPAN LAYANAN BIMBINGAN KELOMPOK UNTUK
MENINGKATKAN SIKAP KEPEMIMPINAN (*LEADERSHIP*)
PENGURUS OSIS SISWA KELAS X SMA TAMAN SISWA
MEDAN TAHUN PEMBELAJARAN 2018/2019**

PROPOSAL

*Diajukan Guna Melengkapi Tugas dan Memenuhi Syarat
guna Mencapai Gelar Sarjana Pendidikan (S.Pd)
Program Studi Bimbingan dan Konseling*

OLEH

ANGGREINI AYU FUNGKY
NPM: 1502080132



UMSU
Unggul | Cerdas | Terpercaya

**FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SUMATERA UTARA
MEDAN
2019**



UMSU
Unggul | Cerdas | Terpercaya

**MAJELIS PENDIDIKAN TINGGI
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SUMATERA UTARA
FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN
Jl. Kapten Mukhtar Basri No. 3 Telp. (061) 6619056 Medan 20238**

Website: <http://www.fkip.umsu.ac.id> E-mail: fkip@umsu.ac.id

LEMBAR PENGESAHAN SKRIPSI

بِسْمِ اللَّهِ الرَّحْمَنِ الرَّحِيمِ

Skripsi ini diajukan oleh mahasiswa di bawah ini:

Nama Lengkap : Anggreini Ayu Funky
N.P.M : 1502080132
Program Studi : Bimbingan dan Konseling
Judul Skripsi : Penerapan Layanan Bimbingan Kelompok untuk Meningkatkan Sikap Kepemimpinan (*Leadership*) Pengurus OSIS Siswa Kelas X Taman Siswa Medan Tahun Pembelajaran 2018/2019

sudah layak disidangkan.

Medan, September 2019

Disetujui oleh:

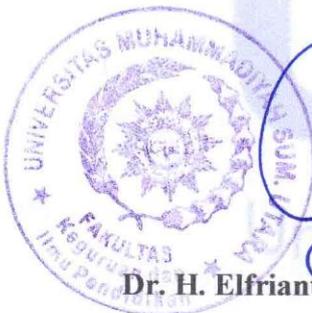
Pembimbing

Muhardi Kahar, S.Psi, M.Pd

Diketahui oleh:

Dekan

Ketua Program Studi



Dr. H. Elfrianto Nasution, S.Pd, M.Pd

Dra. Jamila, M.Pd

BERITA ACARA

Ujian Mempertahankan Skripsi Sarjana Bagi Mahasiswa Program Strata 1
Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara



Panitia Ujian Sarjana Strata-1 Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan dalam Sidangnya yang diselenggarakan pada hari Selasa, Tanggal 08 Oktober 2019, pada pukul 07.30 WIB sampai dengan selesai. Setelah mendengar, memperhatikan dan memutuskan bahwa:

Nama : Anggreini Ayu Funky
NPM : 1502080132
Program Studi : Bimbingan dan Konseling
Judul Skripsi : Penerapan Layanan Bimbingan Kelompok untuk Meningkatkan Sikap Kepemimpinan (Leadership) Pengurus Osis Siswa Kelas X SMA Taman Siswa Medan Tahun Pembelajaran 2018/2019

Dengan diterimanya skripsi ini, sudah lulus dari ujian Komprehensif, berhak memakai gelar Sarjana Pendidikan (S.Pd).

Ditetapkan : () Lulus Yudisium **A+**
() Lulus Bersyarat
() Memperbaiki Skripsi
() Tidak Lulus

Ketua

PANITIA PELAKSANA

Sekretaris

Dr. H. Elfrianto Nasution, S.Pd, M.Pd

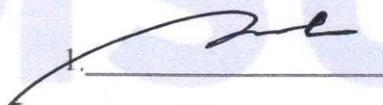
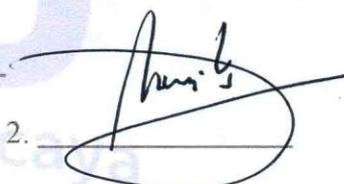
Dra. Hj. Svamsuyurnita, M.Pd

ANGGOTA PENGUJI:

1. Dr. Hj. Sulhati Syam, M.A

2. Dra. Jamila, M.Pd

3. Muhardi Kahar, S.Psi, M.Pd

1. 
2. 
3. 

ABSTRAK

ANGGREINI AYU FUNGKY. NPM 1502080132 Penerapan Layanan Bimbingan Kelompok Untuk Meningkatkan Sikap Kepemimpinan (Leadership) Pengurus Osis Siswa Kelas X Taman Siswa Medan Tahun Pembelajaran 2018/2019. Skripsi, Fakultas Keguruan Ilmu Pendiikan. Bimbingan dan Konseling Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara. 2019. Dosen Pembimbing : Muhardi Kahar, S.Psi. M.Pd

Rumusan masalah dalam penelitian ini adalah : Bagaimana Penerapan Layanan Bimbingan Kelompok Dalam Usaha Meningkatkan Sikap Kepemimpinan (*Leadership*) Pengurus Osis, Siswa Kelas X Sma Taman Siswa Medan.

Tujuan penelitian ini adalah : Untuk meningkatkan sikap kepemimpinan pada pengurus osis. Subjek penelitian ini adalah 15 Pengurus Osis. Adapun instrumen yang digunakan dalam penelitian ini adalah : Wawancara, Observasi, Dokumen.

Sedangkan analisis data dari hasil penelitian ini, dilakukan berdasarkan analisi deskriptif, analisi tersebut terdiri dari tiga alur analisis yang berinteraksi yaitu reduksi data, penyajian data, penarikan kesimpulan. Layanan bimbingan kelompok bertujuan untuk mengembangkan sikap kepemimpinan siswa dalam melakukan kegiatan kepengurusan osis. Hasil penelitian melalui metode wawancara mengalami peningkatan dimana pengurus osis sudah dapat meningkatkan kepercayaan dirinya dalam mengemukakan pendapat dan berbicara didepan umum dan dapat menunjukan sikap kepemimpinan yang lebih positif.

Kata kunci :*Layanan Bimbingan Kelompok, Sikap Kepemimpinan (Leadership).*

KATA PENGANTAR

Assalamu'alaikum Wr.Wb

Segala puji dan syukur kehadiran Allah SWT atas limpahan ridha, rahmat dan karunia-Nya penulis dapat menyelesaikan karya tulis ilmiah dalam bentuk skripsi yang diajukan sebagai salah satu syarat dalam mencapai gelar sarjana program pendidikan Bimbingan dan Konseling di Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara. Berkat usaha dan do'a akhirnya penulis dapat menyelesaikan skripsi yang berjudul **“PENERAPAN LAYANAN BIMBINGAN KELOMPOK UNTUK MENINGKATKAN SIKAP KEPEMIMPINAN (*LEADERSHIP*) PENGURUS OSIS SISWA KELAS X TAMAN SISWA MEDAN TAHUN PEMBELAJARAN 2018/2019”**. Berharap skripsi ini dapat bermanfaat bagi pembaca serta dapat menambah ilmu pengetahuan bagi penulis sendiri meskipun masih ada kekurangannya.

Penulis menyadari bahwa proses penyelesaian skripsi ini bukan hanya bersandar pada kemampuan penulis tetapi tidak terlepas dari bantuan semua pihak yang telah diberikan kepada penulis. Untuk itu sudah sepantasnya penulis memberikan penghargaan dan ucapan terima kasih terutama kepada kedua orang tua saya **Casmudin** dan **Sry Sulistyowati** tercinta yang telah membesarkan dengan penuh kasih sayang, motivasi dan dengan doa kedua orang tua saya yang tiada henti-hentinya serta berkorban untuk penulis baik secara moril maupun materil. Dan berkat jerih payah orang tua yang telah mendidik penulis dari kecil sehingga dapat menyelesaikan pendidikan sampai tahap penyusunan skripsi ini.

Selanjutnya penulis ucapkan terima kasih kepada pihak yang telah membantu penulis dalam menyelesaikan skripsi ini, untuk itu penulis ucapkan terima kasih kepada :

1. Bapak **Drs. Agussani, M.AP.** sebagai Rektor Universitas Muhammadiyah Sumatra Utara.
2. Bapak **Dr. H. Elfrianto Nasution, S.Pd. M.Pd.** selaku Dekan Fakultas Keguruan dan Ilmu pendidikan Universitas Muhammadiyah Sumatra Utara.
3. Ibu **Dra. Jamila M.Pd.** sebagai ketua Program Studi Pendidikan Bimbingan dan Konseling Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Muhammadiyah Sumatra Utara.
4. Bapak **Drs. Zaharuddin Nur, M.M** selaku sekretaris Program Studi Pendidikan Bimbingan dan Konseling Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Muhammadiyah Sumatra Utara.
5. Bapak **Muhardi Kahar, S.Pd. M.Pd.** selaku dosen pembimbing yang selalu sabar dan tulus dalam membimbing serta memberikan pengarahan dalam penyusunan skripsi ini.
6. Seluruh dosen dan asisten jurusan bimbingan dan konseling Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Muhammadiyah Sumatra Utara.
7. Bapak kepala sekolah SMA Taman Siswa Medan **KI DRS. Dwi Gatut Satriyono** yang telah memberi izin kepada penulis dalam mengumpulkan data penelitian disekolah yang dipimpinya.
8. Kepada Guru Bimbingan Konseling di SMA Harapan Mekar Ibu **Nani Lestari, S.Pd.** yang telah mendukung dan mempermudah saya dalam penyusunan skripsi ini.
9. Kakak saya **Vini Eka Pramita, Anggita Ayu Tiyas** Yang selalu memotivasi, dan mendukung penulis
10. Abangda saya **Angga Bayu Wicaksana, S.Kom** yang selalu memberi saran dan solusi yang terbaik untuk saya.

11. Teristimewa saya ucapkan Terima kasih kepada Sahabat Terbaik **Henny Gustia Al Rasid, A.Md, Bns** yang telah banyak sekali membantu penulis dalam segala hal.
12. Terimakasih kepada **PAPS (Hilda Saparingga, S.M, Nindy Mahira Purba, A.Md, Bns., Meilin Egina Sinulingga A.Md, Bns., Emia Sola Vide, S.Par.)**
13. Kepada teman-teman saya yang telah mensuport dan mendukung penulis dalam menyelesaikan skripsi ini yaitu seluruh teman BK/ C Pagi 2015, khususnya teman dekat saya, **Zarani Lazuardy, Fitri Yani Kusuma Br Surbakti, Utari Wulandari** yang selalu bersama dan berjuang bersama.

Semoga allah SWT senantiasa mencurahkan rahmatnya kepada kita semua dan semoga skripsi ini bermanfaat bagi kita semua, terutama bagi penulis sendiri.

Wassalamu 'alaikum Wr.Wb

Medan, September 2019

Penulis

ANGGREINI AYU FUNGKY

DAFTAR ISI

ABSRAK	i
KATA PENGANTAR	ii
DAFTAR ISI	v
BAB IPENDAHULUAN	1
A. Latar Belakang Masalah	1
B. Identifikasi Masalah	5
C. Pembatasan Masalah	5
D. Rumusan Masalah	6
E. Tujuan Penelitian	6
F. Manfaat Penelitian	6
BAB II LANDASAN TEORITIS	7
A. Kerangka Teoritis.....	7
1. Layanan Bimbingan Kelompok	7
a. Pengertian Bimbingan	7
b. Pengertian Bimbingan Kelompok	8
c. Tujuan Bimbingan Kelompok	9
d. Tahap – Tahap Bimbingan Kelompok	11
e. Kompenen – Kompenen Bimbingan Kelompok	13
f. Fungsi Layanan Bimbingan Kelompok	16
g. Asas – Asas Bimbingan Kelompok.....	17
B. Fungsi Utama Pimpinan	21
C. Profil Pemimpin Ideal	21
D. Komponen Seorang Pemimpin	24
E. Pengertian Kepemimpinan	26
F. Pendekatan Kepemimpinan.....	26
G. Kerangka Konseptual	29
BAB III METODE PENELITIAN	32
A. Lokasi dan Waktu Penelitian	32

a. Lokasi Penelitian	32
b. Waktu Penelitian	32
B. Subjek dan Objek Penelitianl	33
a. Subjek Penelitian	33
b. Objek Penelitian	33
C. Definisi Operasional.....	33
a. Definisi Operasional Layanan Bimbingan Kelompok.....	33
b. Definisi Operasional Sikap Kepemimpinan	33
D. Pendekatan dan Jenis Penelitian.....	34
E. Instrmen Penelitian.....	34
a. Wawancara	34
b. Observasi	39
c. Dokumentasi.....	39
F. Teknik Analisis Data	39
a. Reduksi Data	39
b. Penyajian Data.....	39
c. Pendekatan Kesimpulan	39
BAB IV PEMBAHASAN DANHASIL PENELITIAN.....	41
A. Deskripsi Data	41
B. Deskripsi Hasil Penelitian	49
C. Hasil Pembahasan Penelitian	49
D. Hasil Wawancara Pengurus Osis.....	58
E. Hasil Wawancara Guru Bimbingan Konseling dan PKS	75
BAB V KESIMPULAN DAN SARAN	79
A. Kesimpulan	79
B. Saran.....	79
DAFTAR PUSTAKA	81
LAMPIRAN.....	82

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Setiap individu pasti memiliki potensi, keterampilan ataupun bakat dalam segala hal yang berbeda-beda, khususnya dalam memimpin kelompok organisasi ataupun dirinya sendiri. Semua itu tidak terlepas dari peran orang lain dalam kehidupan setiap pemimpin, tanpa orang-orang yang mau bekerjasama dan mendorong kita untuk bisa menjadi pemimpin. Semua kemampuan, keterampilan, potensi serta bakat yang ada didalam diri setiap individu tidak akan bisa muncul dan berkembang dengan optimal. Kepemimpinan setiap individu dapat dibentuk sejak dikeluarga dan sekolah. Sekolah sebagai tempat pendidikan dan pembinaan kepribadian dan mental anak didik selanjutnya, maka melalui pembelajaran yang dilakukan dengan sengaja oleh guru, melalui sikap, gaya dan macam-macam penampilan kepribadian dan kode etik guru, bahkan dapat dikatakan bahwa kepribadian dan kode etik guru akan lebih berpengaruh dari pada penampilan dan ilmunya, terutama pada peserta didik usia kanak-kanak dan remaja. Sehingga sangat perlu memberikan proses pembelajaran khususnya sikap kepemimpinan melalui metode model kepribadian yang dilakukan oleh guru pembimbing, Sebagai guru pembimbing tidak mungkin dapat memberikan pelajaran tentang sikap dan kepribadian secara langsung kepada seluruh peserta didiknya serta memantau perkembangan peserta didik. OSIS merupakan salah satu Organisasi Sekolah yang di kelola langsung oleh siswa untuk keperluan siswa itu sendiri adalah salah satu media tempat peserta didik dapat menyalurkan berupa sikap, pola pikir, salah satunya sikap kepemimpinan.

Kepemimpinan adalah upaya memengaruhi banyak orang melalui komunikasi untuk mencapai tujuan (Dubrin,2014:4). Melalui komunikasi gaya bahasa dan pembawaan diri yang lebih baik dari seseorang dapat menonjol dan dapat percaya mampu memimpin sebuah kelompok dalam sebuah tujuan. Seseorang yang memimpin sebuah kelompok disebut pemimpin. Pemimpin hendaknya terlihat berbeda dan menonjol dari orang disekitarnya. Seperti halnya berkarismatik, beribawa, komunikatif, percaya diri, berani, berwawasan dan lainnya .

Kepemimpinan meliputi berbagai dimensi, dan berfungsi sebagai pegerak dan motivator sumber daya yang ada dalam pengurus OSIS, sehingga peran kepemimpinan diharapkan mampu dalam mencapai tujuan. Seorang pemimpin biasanya menciptakan visi misi dan kemudian mengarahkan pada lingkungan sekitar untuk mencapai visi tersebut, tentunya tujuan visi selalu bersifat positif dan berguna bagi lingkungan sekitar .

Bentuk kepemimpinan yang ada di sekolah antaranya : OSIS. Ketua kelas, kegiatan ekstrakurikuler, dan kelompok belajar. Dari contoh bentuk kepemimpinan yang terlihat, timbul permasalahan pada siswa tersebut . Contohnya dalam kelompok belajar dibentuk di dalam kelas pada mata pelajaran tertentu, sulit bagi siswa untuk menunjukan dirinya sebagai orang yang mampu menaungi dan memberikan contoh sebuah kelompok kecil tersebut. Contoh lainnya lagi adalah ketua kelas, banyak ketua kelas di sekolah menjadi pemimpin di kelasnya karena ditunjuk oleh guru ataupun teman-temannya, bukan karena keyakinan atas kemampuan dirinya untuk mampu memimpin kelasnya.

Untuk mengatasi ini maka setiap satuan pendidikan memberikan layanan yang dapat memfasilitasi perkembangan pribadi peserta didik secara optimal

berupa bimbingan dan konseling keunikan hakikat individualitas dan sosialitas pada peserta didik, terletak pada pengimplementasiannya yakni satu tetapi dua dan dua tetapi satu, dalam artian semakin kuat individualitas seseorang (kesadarannya pada perbedaannya dengan orang lain), maka semakin terdorong peserta didik untuk menerima kehadiran orang lain dalam hidup bersama atau saling berkomunikasi sebagai perwujudan hakikat sosialitasnya, karena setiap manusia tidak pernah terlepas dari peran dirinya sebagai makhluk sosial yang selalu memerlukan bantuan dan peran manusia lainnya yang berada dilingkungannya. Hal ini juga tidak terlepas dari peran guru BK untuk dapat membantu peserta didik dalam menemukan jati dirinya dan pengembangan dirinya.

Salah satu layanan yang dapat di berikan adalah layanan bimbingan kelompok. Layanan bimbimngan kelompok adalah proses pemberian bantuan yang diberikan kepada sejumlah orang maupun siswa dengan memanfaatkan dinamika kelompok untuk melatih berkomunikasi dan untuk memberikan informasi baru dari topik yang dibahas. Jadi, dapat disimpulkan bahwa layanan ini diberikan untuk bisa dijadiksn sebagai media penyampaian informasi sekaligus dapat membantu siswa dalam membuat keputusan yang tepat dan benar agar berdampak positif bagi siswa sehingga diharapkan dapat membentuk karakter kepemimpinan.

Di dalam bimbingan kelompok siswa dapat turut aktif, dilibatkan dan dituntut untuk mampu berbicara dan mampu melatih komunikasi antar siswa dalam sebuah kelompok yang sudah terbentuk. Selain itu, melatih keberanian dan kepercayaan siswa dalam berbicara di depan kelompoknya. Bimbingan kelompok

yang sangat tepat untuk melatih dan meningkatkan sikap kepemimpinan (*Leadership*) disekolah adalah pengurus OSIS. Mengaktifkan siswa dalam OSIS dapat mengembangkan bakat kepemimpinan dan memupuk rasa tanggung jawab serta harga diri siswa .

Berdasarkan hasil observasi terlebih dahulu peneliti melihat adanya beberapa hal mengenai kurangnya sikap kepemimpinan pada peserta didik. Di SMA TAMAN SISWA MEDAN ada beberapa pengurus Osis yang sulit diatur dan diarahakan dalam sebuah kegiatan acara. Sering kali mereka tidak memberanikan diri untuk tampil di depan umum. Kekompakan dalam melaksanakan tugas kurang terlihat pada sesama anggota. Mereka kurang merasa percaya diri serta kurang mengerti pada tugas masing-masing dan kurang berwawasan dalam menjalankan amanah menjadi pengurus Osis .

Dari contoh diatas penulis lihat bahwa menjadi pemimpin itu butuh keberanian dan percaya diri. Selain itu komunikasi dan pembawaan diri yang baik juga harus dimiliki para pemimpin. Banyak nya lagi sikap yang harus diketahui oleh pengurus osis untuk harus memiliki sikap kepemimpinan dan harus diterapkan dalam kehidupan sehari-hari baik menghadapi kegiatan formal maupun tidak. Untuk membantu siswa-siswa tersebut mengenal sikap kepemimpinan (*leadership*) , menerapkan dan selanjutnya dapat ditingkatkan. Melalui layanan bimbingan kelompok kelas X SMA TAMAN SISWA MEDAN menambah wawasan dan melatih kepemimpinan dalam setiap kegiatannya .

Berdasarkan keterangan di atas di atas bahwa upaya untuk meningkatkan sikap kepemimpinan sangat menarik untuk diteliti. Sehingga penulis tertarik untuk mengangkat masalah ini sebagai topik pembahasan penelitian ini dengan judul :

“Penerapan Layanan Bimbingan Kelompok Untuk Meningkatkan Sikap Kepemimpinan (*Leadership*) Pada Kepengurusan Osis Kelas X Sma Taman Siswa Medan Tahun Pembelajaran 2018/ 2019”

A. Identifikasi Masalah

Berdasarkan latar belakang masalah yang telah dikemukakan diatas, maka masalah yang mungkin muncul dan masih bersifat umum dapat diidentifikasi adalah sebagai berikut :

1. Siswa yang sering tolak-menolak dalam pemilihan ketua didalam kelompok dan pembagian tugas
2. Sikap anggota yang kurang bertanggung jawab. Tidak adanya percaya diri
3. Sikap anggota yang tidak memiliki skil atau kemampuan wawasan layaknya seorang pemimpin.
4. Layanan bimbingan kelompok sikap kepemimpinan belum optimal.

B. Batasan Masalah

Setelah permasalahan diidentifikasi, batasan permasalahan peneliti ini adalah “Penerapan Layanan Bimbingan Kelompok Untuk Meningkatkan Sikap Kepemimpinan (*Leadership*) Pengurus Osis Kelas X Taman Siswa Medan Tahun Pelajaran 2018/2019.”

C. Rumusan Masalah

Berdasarkan identifikasi masalah dan batasan masalah yang dikemukakan diatas maka rumusan masalah sebagai berikut : “Bagaimana Penerapan Layanan Bimbingan Kelompok Dalam Usaha Meningkatkan Sikap Kepemimpinan (*Leadership*)Pengurus Osis,Siswa Kelas X Sma Taman Siswa Medan ?”

D. Tujuan Penelitian

Penentuan tujuan penelitian berfungsi untuk meningkatkan arah yang tepat bagi penulis untuk menghindari kesulitan-kesulitan yang mungkin akan terjadi dalam proses penelitian, mengingat pentingnya tujuan penelitian, maka yang menjadi tujuan dalam penelitian ini adalah: “Untuk mengetahui bagaimana Penerapan Layanan Bimbingan Kelompok Dalam Usaha Meningkatkan Sikap Kepemimpinan (*Leadership*)Pengurus Osis,Siswa Kelas X Sma Taman Siswa Medan”

E. Manfaat Penelitian

Manfaat yang ingin dicapai dalam melakukan penelitian ini dapat dilihat dari dua sudut pandang, diantaranya:

1. Manfaat Teoritis

Menambah wawasan peneliti tentang sikap kepemimpinan (*leadership*)pengurus OSIS melalui kegiatan bimbingan kelompok.

2. Manfaat Praktis

- a. Sebagai penyelenggara pendidikan untuk menghasilakan sumber daya manusia yang berkualitas yang berpotensi tinggi.
- b. Dapat menjadi pelatihan dan untuk menambah wawasan dalam merubah sikap kepemimpinan (*leadership*)

BAB II

LANDASAN TEORITIS

A. Kerangka Teoritis

1. Layanan Bimbingan Kelompok

a. Pengertian Bimbingan

Layanan bimbingan kelompok merupakan salah satu jenis layanan yang ada di dalam layanan bimbingan dan konseling. Bimbingan kelompok dapat diartikan sebagai bantuan terhadap individu yang dilaksanakan dalam situasi kelompok. Bimbingan kelompok dapat berupa penyampaian informasi ataupun aktivitas kelompok yang membahas masalah-masalah pendidikan, pekerjaan, pribadi dan sosial.

Seperti kutipan dalam Prayitno (2004:93) “bimbingan sebagai bantuan yang diberikan kepada individu untuk dapat memilih, mempersiapkan diri, dan memangku suatu jabatan serta mendapat kemajuan dalam jabatan yang dipilihnya itu. Bimbingan membantu setiap individu untuk lebih mengenali berbagai informasi tentang dirinya sendiri “.

Sedangkan menurut Sukardi (dalam Prayitno, 2004: 99) bimbingan adalah “proses pemberian bantuan yang dilakukan oleh orang yang ahli kepada seorang atau beberapa individu, baik anak-anak maupun orang dewasa, agar orang yang dibimbing dapat mengembangkan kemampuan dirinya sendiri dan mandiri, dengan memanfaatkan individu dan sarana yang ada dapat dikembangkan berdasarkan norma-norma yang berlaku”.

Berdasarkan pengertian diatas dapat disimpulkan bahwa bimbingan merupakan proses bantuan yang diberikan oleh orang yang ahli kepada orang yang membutuhkan, baik itu individu maupun beberapa individu untuk mengembangkan dirinya agar mampu membuat keputusan dan penyesuaian terhadap dirinya sendiri, sehinggadapat menyelesaikan masalah yang ada.

b. Pengertian Bimbingan Kelompok

Layanan bimbingan kelompok merupakan salah satu jenis layanan yang ada di dalam layanan bimbingan dan konseling. Bimbingan kelompok dapat diartikan sebagai bantuan terhadap individu yang dilaksanakan dalam situasi kelompok. Bimbingan kelompok dapat berupa penyampaian informasi ataupun aktivitas kelompok yang membahas masalah-masalah pendidikan, pekerjaan, pribadi dan sosial. Bimbingan kelompok bermanfaat sekali bagi siswa karena melalui interaksi dengan anggota-anggota kelompok mereka dapat memenuhi beberapa kebutuhan psikologis, seperti kebutuhna untuk menyesuaikan diri dengan teman sebaya dan diterima oleh mereka, kebutuhan untuk bertukar pikir dan berbagai perasaan, kebutuhan menemukan nilai-nilai kehidupan sebagai pegangan dan kebutuhan untuk lebih independen serta lebih mandiri. Terpenuhinya kebutuhan-kebutuhan tersebut, maka diharapkan para siswa dapat tumbuh dan berkembang secara maksimal sesuai dengan potensi yang dimiliki.

Menurut Soeparaman (2003: 66) bimbingan kelompok adalah “layanan yang diberikan kepada sekelompok siswa baik ada masalah atau tidak ada masalah .Jumlah anggota masyarakat berkisar antara 10 sampai 30 orang”.

Menurut Tohirin (2007: 170) Layanan bimbingan kelompok merupakan “suatu cara memberikan bantuan (bimbingan) kepada individu (siswa) melalui kegiatan kelompok”. Sedangkan menurut Damayanti (2012: 36)

Bimbingan kelompok adalah “salah satu cara dalam melaksanakan kegiatan layanan bimbingan dan penyuluhan untuk membantu memecahkan masalah klien. Segala permasalahan kelompokan dibawa kekelompok lain untuk dipecahkan secara bersama-sama dengan mengarah kepada permasalahan yang ada pada diri klien”.

Berdasarkan pendapat di atas dapat disimpulkan bahwa bimbingan kelompok adalah suatu teknik didalam bimbingan konseling untuk memberikan bantuan kepada peserta didik yang dilakukan oleh orang yang ahli atau seorang konselor yang berguna untuk membahas dan mencegah berkembangnya masalah-masalah yang dihadapi oleh peserta didik melalui suatu kegiatan kelompok.

c. Tujuan Bimbingan Kelompok

Secara umum layanan bimbingan kelompok bertujuan untuk pengembangan kemampuan bersosialisasi, khususnya kemampuan berkomunikasi peserta layanan. Secara lebih khusus, layanan bimbingan kelompok bertujuan untuk mendorong pengembangan perasaan, pikiran, persepsi, wawasan dan sikap yang menunjang perwujudan tingkah laku yang lebih efektif, yakni peningkatan kemampuan berkomunikasi baik verbal maupun nonverbal para siswa.

Layanan bimbingan kelompok dimaksudkan untuk memungkinkan siswa secara bersama-sama memperoleh berbagai bahan dari narasumber (terutama guru pembimbing) yang bermanfaat untuk kehidupan sehari-hari baik sebagai individu maupun sebagai pelajar, anggota keluarga dan masyarakat. Bahan yang dimaksudkan dapat juga dipergunakan sebagai acuan untuk mengambil keputusan.

Dapat diambil kesimpulan tujuan dari bimbingan kelompok adalah untuk melatih siswa dalam mengembangkan kemampuan bersosialisasi dan mewujudkan tingkah laku yang lebih efektif serta meningkatkan kemampuan berkomunikasi baik verbal maupun non verbal.

Amti dan Merjohan (2006: 59), mengemukakan tujuan bimbingan kelompok dibedakan menjadi tujuan secara umum dan tujuan secara khusus. Secara umum bimbingan kelompok bertujuan untuk membantu murid-murid yang mengalami masalah melalui prosedur kelompok. Suasana kelompok yang berkembang dalam bimbingan kelompok itu dapat merupakan wahana dimana masing-masing murid dapat memanfaatkan semua informasi, tanggapan, dan berbagai reaksi dari teman-temannya untuk dapat memecahkan masalah, bimbingan kelompok juga bertujuan untuk mengembangkan pribadi masing-masing anggota kelompok.

Prayitno juga menyampaikan uraian yang sama bahwa tujuan layanan bimbingan kelompok mempunyai dua tujuan yaitu tujuan umum dan khusus.

a) Tujuan umum

Tujuan umum dari layanan bimbingan kelompok adalah berkembangnya sosialisasi siswa, khususnya kemampuan komunikasi anggota kelompok. Sering menjadi kenyataan bahwa kemampuan bersosialisasi/berkomunikasi seseorang sering terganggu oleh perasaan, pikiran, persepsi, wawasan dan sikap yang tidak obyektif, sempit dan terkukung serta tidak efektif. Melalui layanan bimbingan kelompok diharapkan hal-hal yang mengganggu atau menghimpit perasaan dapat diungkapkan, diringankan melalui berbagai cara, pikiran yang buntu atau beku dicairkan dan didinamikkan melalui masukkan dan tanggapan baru, persepsi yang

menyimpang atau sempit diluruskan dan diperluas melalui pencairan pikiran, sikap yang tidak efektif kalau perlu diganti dengan yang baru yang lebih efektif.

b) Tujuan Khusus

Bimbingan kelompok bermaksud membahas topik-topik tertentu. Melalui dinamika kelompok yang intensif, pembahasan topik-topik itu mendorong pengembangan perasaan, pikiran, persepsi, wawasan dan sikap yang menunjang diwujudkannya tingkah laku yang lebih efektif. Dengan diadakannya bimbingan kelompok ini dapat bermanfaat bagi siswa karena dengan bimbingan kelompok akan timbul interaksi dengan anggota-anggota kelompok mereka memenuhi kebutuhan psikologis.

Menurut definisi dari beberapa ahli tersebut penulis menyimpulkan bahwa tujuan layanan bimbingan kelompok adalah untuk melatih siswa dalam mengembangkan kemampuan bersosialisasi, dan mewujudkan komunikasi yang baik dan efektif dengan teman sebaya serta meningkatkan berkomunikasi baik secara verbal maupun non verbal.

d. Tahap-Tahap dalam Bimbingan Kelompok

Menurut Prayitno (200: 40-44) Tahap –tahap dalam bimbingan kelompok melalui pendekatan kelompok adalah “terutama bagi calon pemimpin kelompok ,dengan mengathui dan menguasai apa yang sebenarnya terjadi dan apa yang hendaknya terjadi di dalam kelompok itu dengan baik.Berbagai ahli telah mengenali tahap-tahap perkembangan itu.mereka memakai istilah yang kadang – kadang berbeda namun pada dasarnya mempunyai isi yang sama .Adapun tahap-tahap tersebut ialah:

1. Tahap Pembentukan

Dalam tahap pembentukan anggota dan pemimpin kelompok saling menerima secara terbuka dan saling mengucapkan terimakasih diantaranya, membaca doa sebelum bimbingan, pemimpin kelompok menjelaskan tujuan bimbingan kelompok, pemimpin kelompok menjelaskan pelaksanaan bimbingan kelompok, pemimpin kelompok menjelaskan asas-asas apa saja yang dalam kegiatan bimbingan kelompok tersebut, dan perkenalan dilanjutkan dengan permainan (game) agar hubungan diantaranya bisa lebih dekat.

2. Tahap Peralihan

Dalam tahap ini pemimpin kelompok menjelaskan kembali kegiatan kelompok, tanya jawab tentang kesiapan anggota untuk kegiatan lebih lanjut, mengenali suasana apabila anggota secara keseluruhan / sebagian belum siap untuk memasuki tahap berikutnya dan mengatasi suasana tersebut, dan pemimpin kelompok memberikan contoh topik yang dikemukakan dan dibahas dalam kelompok

3. Tahap Kegiatan

Pemimpin kelompok mengemukakan topik yang telah di persiapkan, pemimpin kelompok menjelaskan pentingnya topik tersebut di bahas dalam kelompok, tanya jawab tentang topik yang dikemukakan pemimpin kelompok, pembahasan topik tersebut secara tuntas, dan menegasakan komitmen para anggota kelompok (apa yang segera dilakukan dengan topik yang telah di bahas).

4. Tahap Pengakhiran

Dan tahap ini pemimpin kelompok menjelaskan bahwa kegiatan bimbingan kelompok akan diakhiri, pemimpin kelompok mempersilahkan anggota

kelompok untuk mengemukakan kesan dan menilai kemajuan yang dicapai masing-masing, anggota kelompok, mengucapkan terima kasih dan diakhiri dengan doa .

e. Komponen – komponen Bimbingan Kelompok

Menurut Priyatno (2004: 4) dalam layanan bimbingan kelompok berperan dua pihak, yaitu pemimpin kelompok dan peserta atau anggota kelompok.

a. Pemimpin kelompok

Pemimpin kelompok adalah konselor yang terlatih yang berwenang menyelenggarakan praktik konseling profesional. Yang memiliki keterampilan khusus melaksanakan layanan bimbingan kelompok dan bidang bimbingan lainnya. Karakteristik Pemimpin Kelompok:

1) Mampu membentuk kelompok dan mengarahkannya sehingga terjadi dinamika kelompok dalam suasana interaksi antara anggota kelompok yang bebas, terbuka, dan demokratis, konstruktif, saling mendukung dan meringankan beban, menjelaskan memberikan pencerahan, memberikan rasa nyaman, menghibur, dan membahagikan, serta mencapai tujuan kelompok.

2) Berwawasan luas dan tajam sehingga mampu mengisi, menjembatani, meningkatkan, memperluas dan mensinergikan konten bahasa yang tumbuh dalam aktifitas kelompok

3) Memiliki kemampuan hubungan antar-personal yang hangat dan nyaman, sabar dan memberi kesempatan demokratis dan kompromistik (tidak antagonistik) dalam mengambil kesimpulan dan keputusan, tanpa memaksakan dalam ketegasan dan kelembutan.

b. Peran Pemimpin kelompok

Sebagaimana yang dikemukakan Prayitno bahwa peranan pemimpin kelompok dalam bimbingan kelompok ialah:

1) Pemimpin kelompok dapat memberikan bantuan, pengarahan ataupun campur tangan langsung terhadap kegiatan kelompok. Campur tang ini meliputi, baik hal-hal yang bersifat isi dari yang dibicarakan maupun yang mengenai proses kegiatan itu sendiri

2) Pemimpin kelompok memusatkan perhatian pada suasana yang berkembang dalam kelompok itu, baik perasaan anggota-anggota tertentu maupun keseluruhan kelompok. Pemimpin kelompok dapat menanyakan suasana perasaan yang dialami itu.

3) Jika kelompok itu tampaknya kurang menjurus kearah yang dimaksudkan maka pemimpin kelompok perlu memberikan arah yang dimaksudkan itu.

4) Pemimpin kelompok juga perlu memberikan tanggapan (umpan balik) tentang berbagai hal yang terjadidalam kelompok, baik yang bersifat isi maupun proses kegiatan kelompok.

5) Lebih jauh lagi, pemimpin kelompok juga diharapkan mampu mengatur “lalu lintas” kegiatan kelompok, pemegang aturan permainan (menjadi wasit), pendamai dan pendorong kerja sama serta suasana kebersamaan. Disamping itu pemimpin kelompok, diharapkan bertindak sebagai penjaga agar apapun yang

terjadi di dalam kelompok itu tidak merusak ataupun menyakiti satu orang atau lebih anggota kelompok sehingga ia / mereka itu menderita karenanya.

6) Sifat kerahasiaan dari kegiatan kelompok itu dengan segenap isi dan kejadian-kejadian yang timbul di dalamnya, juga menjadi tanggung jawab pemimpin kelompok.

c. Anggota kelompok

Tidak semua kumpulan orang atau individu dapat dijadikan anggota bimbingan kelompok. Untuk terselenggaranya bimbingan kelompok seorang konselor perlu membnetuk kumpulan individu menjadi sebuah kelompok.

Peranan anggota kelompok dalam kegiatan kelompok adalah :

1. Membantu terbinanya suasana keakrbaan dalam hubungan antaranggota kelompok.
2. Mencerahkan segenap persaan dalam melibtakan diri dalam kegiatan kelompok.
3. Berusaha agar yang dilakukanya itu membantu tercapainya tujuan bersama.
4. Membantu tersusunya aturan kelompok dan berusaha mematuhinya dengan baik.
5. Benar-benar berusaha untuk secara aktifserta dalam selirih kelompok.
6. Mampu berkomunikasi secara terbuka.
7. Berusaha membantu anggota lain.
8. Memberi Kesempatan anggota lain untuk juga menjalankan peranannya.

9. Menyadari pentingnya kegiatan kelompok itu .

Berdasarkan pendapat di atas fungsi anggota kelompok dalam bimbingan kelompok ini ialah merupakan salah satu unsur pokok dalam proses kehidupan kelompok, tanpa anggota kelompok tidaklah mungkin ada kelompok. Kegiatan ataupun kehidupan kelompok itu sebagian besar didasarkan atas peranan para anggotanya. Peranan kelompok tidak akan terwujud tanpa keikutsertaan secara aktif para anggota kelompok, dan bahkan lebih dari itu, disamping itu peranan pemimpin kelompok berkewajiban mendengarkan secara aktif apa yang diutarakan anggota kelompoknya dan menangkap dengan baik bagaimana anggota itu memandang dirinya sendiri .

F. Fungsi Layanan Bimbingan Kelompok

Fungsi dari layanan bimbingan kelompok diantaranya adalah sebagai berikut :

(1) Memberi kesempatan yang luas untuk berpendapat dan memberikan tanggapan tentang berbagai hal yang terjadi di lingkungan sekitar.

(2) Mempunyai pemahaman yang efektif, objektif, tepat, dan cukup luas tentang berbagai hal tentang apa yang mereka bicarakan.

(3) Menimbulkan sikap yang positif terhadap keadaan sendiri dan lingkungan mereka yang berhubungan dengan hal-hal yang mereka bicarakan dalam kelompok.

(4) Menyusun program-program kegiatan untuk mewujudkan penolakan terhadap sesuatu hal yang buruk dan memberikan dukungan terhadap sesuatu hal yang baik.

(5) Melaksanakan kegiatan-kegiatan yang nyata dan langsung untuk membuahkan hasil sebagaimana apa yang mereka programkan semula.

G. Asas-Asas Bimbingan Kelompok

Asas yang perlu diperhatikan dalam penyelenggaraan bimbingan kelompok adalah setiap anggota kelompok secara sukarela dan terbuka menyampaikan ide, gagasan dan pendapatnya yang berkaitan dengan topik yang sedang dibahas dan mengikuti semua kegiatan yang sudah direncanakan oleh pemimpin kelompok.

Kerahasiaan, kesukarelaan, dan keputusan diambil oleh klien itu sendiri merupakan tiga etika dasar konseling. Dalam kegiatan layanan bimbingan kelompok ketiga etika tersebut diterapkan.

a. Kerahasiaan

Segala sesuatu yang dibahas dan muncul dalam kegiatan kelompok hendaknya menjadi rahasia kelompok yang hanya boleh diketahui oleh anggota kelompok dan tidak disebarluaskan ke luar kelompok. Seluruh anggota kelompok hendaknya menyadari benar hal ini dan bertekad untuk melaksanakannya.

b. Kesukarelaan

Kesukarelaan anggota kelompok dimulai sejak awal rencana pembentukan kelompok oleh Konselor. Kesukarelaan terus-menerus dibina melalui upaya pemimpin kelompok mengembangkan syarat-syarat kelompok yang efektif dan penstrukturan tentang layanan bimbingan kelompok. Dengan kesukarelaan itu anggota kelompok akan dapat mewujudkan peran aktif diri mereka masing-masing untuk mencapai tujuan layanan.

c. Asas keterbukaan

Para anggota bebas dan terbuka mengemukakan pendapat, ide, saran, tentang apa saja yang dirasakan dan dipikirkannya tanpa adanya rasa malu dan ragu-ragu.

d. Asas kenormatifan

Semua yang dibicarakan dalam kelompok tidak boleh bertentangan dengan norma-norma dan kebiasaan yang berlaku.

1. Sikap Kepemimpinan

Dalam Osis adanya seorang pemimpin merupakan suatu keniscayaan, merupakan pemegang sekaligus pengendali yang sangat menentukan hitam putihnya dalam organisasi tersebut, kewenangan dan otoritasnya dalam mengelola ke arah kemajuan yang besar atau sebaliknya. Disinilah pentingnya kajian kepemimpinan untuk melahirkan pemimpin yang membawa perubahan dan serta menuju kebaikan pendidikan yang dicita-citakan bersama. Melahirkan pemimpin yang diharapkan memang tidak mudah, ada yang mengatakan bahwa kepemimpinan merupakan hasil dari panjang. Mendefinisikan kepemimpinan merupakan suatu masalah yang sangat kompleks dan sulit, karena sifat-sifat dasar kepemimpinan, akan tetapi perkembangan ilmu saat ini telah membawa banyak kemajuan sehingga pemahaman tentang kepemimpinan menjadi lebih sistematis dan objektif, dimana seseorang yakni pemimpin mempengaruhi pihak lain untuk bekerjasama secara suka rela dalam mengusahakan (mengerjakan) tugas-tugas yang berhubungan, untuk mencapai hal yang diinginkan pemimpin tersebut". Setiap guru hendaknya menyadari bahwa banyak peserta didik yang krisis akan

kepercayaan dirinya atas kemampuan dirinya menjadi pemimpin ataupun menjalankan kepemimpinan.

Setiap sekolah dalam rangka meningkatkan kualitas pendidikan, dan mencetak generasi pemimpin penerus bangsa, guru perlu melakukan upaya-upaya untuk meningkatkan sikap kepemimpinan pada diri peserta didik seperti menumbuhkan kepercayaan diri siswa untuk menjadi seorang pemimpin, membuat siswa untuk dapat menjadi pemimpin dan bertanggung jawab pada dirinya sendiri, serta membuat siswa berani menunjukkan kemampuannya. Peran guru pembimbing BK di sekolah-sekolah sangat penting, apa lagi dalam meningkatkan kualitas pendidikan dan upaya meningkatkan sikap kepemimpinan pada peserta didiknya. Dalam pemilihan pengurus OSIS memiliki peran yang cukup besar, karena guru pembimbing BK lebih mengetahui kepribadian yang dimiliki setiap peserta didiknya dibandingkan dengan guru mata pelajaran lainnya. Dalam hal ini setiap pengurus OSIS dipilih berdasarkan beberapa faktor, seperti: kepemimpinannya, kemampuan manajemen dan pengalaman dalam organisasi, loyalitas, keteladannya dan kewibawaannya, keluasan dan wawasannya, kemampuan berkomunikasi, kesadaran terhadap tugas dan tanggung jawab.

A. Pengertian Pemimpin

Kepemimpinan setiap individu dapat dibentuk sejak dikeluarga dan sekolah. Sekolah sebagai tempat pendidikan dan pembinaan kepribadian dan mental anak didik selanjutnya, maka melalui pembelajaran yang dilakukan dengan sengaja oleh guru, melalui sikap, gaya dan macam-macam penampilan kepribadian dan kode etik guru, bahkan dapat dikatakan bahwa kepribadian dan kode etik guru akan lebih berpengaruh dari pada penampilan dan ilmunya,

terutama pada peserta didik usia kanak-kanak dan remaja. Sehingga sangat perlu memberikan proses pembelajaran khususnya sikap kepemimpinan melalui metode model kepribadian dan kode etik yang dilakukan oleh guru pembimbing, Sebagai guru pembimbing tidak mungkin dapat memberikan pelajaran tentang sikap dan kepribadian secara langsung kepada seluruh peserta didiknya, untuk itu gunanya OSIS disetiap sekolah untuk membantu guru dalam memberikan pembelajaran kepada peserta didik lainnya. Keunikan hakikat individualitas dan sosialitas pada peserta didik, terletak pada pengimplementasiannya yakni satu tetapi dua dan dua tetapi satu, dalam artian semakin kuat individualitas seseorang (kesadarannya pada perbedaannya dengan orang lain), maka semakin terdorong peserta didik untuk menerima kehadiran orang lain dalam hidup bersama atau saling berkomunikasi sebagai perwujudan hakikat sosialitasnya, karena setiap manusia tidak pernah terlepas dari peran dirinya sebagai makhluk sosial yang selalu memerlukan bantuan dan peran manusia lainnya yang berada dilingkungannya. Hal ini juga tidak terlepas dari peran guru BK untuk dapat membantu peserta didik dalam menemukan jati dirinya dan pengembangan dirinya.

Lebih lanjut, setiap individu pasti memiliki potensi, keterampilan ataupun bakat dalam segala hal yang berbeda-beda, khususnya dalam memimpin kelompok organisasi ataupun dirinya sendiri. Semua itu tidak terlepas dari peran orang lain dalam kehidupan setiap pemimpin, tanpa orang – orang yang mau bekerjasama dan mendorong kita untuk bisa menjadi pemimpin. Semua kemampuan, keterampilan, potensi serta bakat yang ada didalam diri setiap individu tidak akan bisa muncul dan berkembang dengan optimal.

Menurut Walgito (2007: 110) yang menyatakan bahwa pemimpin adalah “anggota kelompok yang mengarahkan dan mengkoordinasikan kegiatan-kegiatan kelompok yang berkaitan dengan tugas kelompok .

Sedangkan menurut Tjihardi (2012: 40) yaitu seorang pemimpin adalah “seseorang yang dapat memberi inspirasi ,membujuk,mempengaruhi,dan dapat memicu perubahan yang berguna”.

Berdasarkan pendapat ahli diatas, peneliti menyimpulkan bahwa pemimpin adalah seseorang yang paling berpengaruh dan menonjol dalam suatu kelompok dan memberi pengaruh dan melakukan perubahan serta dapat mengkoordinir segala kegiatan kelompok.

B. Fungsi Utama Pemimpin

1. Pengelolaan organisasi atau pengendala utama manajemen berorganisasi. Pemimpinan yang menjelaskan fungsi utama adalah konseptor utama yang merumuskan visi dan misi serta tujuan organisasi, sehingga mulai perencanaan hingga tanggung jawab diarahkan pada tujuan yang telah ditetapkan.
2. Sebagai motivator yaitu orang yang mendorong dan memberikan dukungan penuh kepada bawahannya untuk bekerja dengan optimal .
3. Pembuat keputusan yang akan mempengaruhi perkembangan dan kemajuan organisasi serta kesejahteraan para anggotanya.
4. Penilai kinerja karyawan yang akan memberikan penghargaan bagi seluruh prestasi kerja bawahannya

5. Dinamisator dan katalisator organisasi, yaitu orang yang memajukan organisasi dan mengendalikan situasi dan kondisi yang akan berpengaruh terhadap kemajuan atau kemunduran organisasi .
6. Stabilator, yaitu orang yang mempunyai kapabilitas terkuat dalam mempertahankan eksistensi organisasi.
7. Supervisor, yaitu yang membina, melatih, mendidik, mengawasi, menilai dan memberikan contoh kerja terbaik bagi seluruh anggota yang dipimpinya.

C. Profil Pemimpin Ideal

Sebelum menghadapi tantangan dan permasalahan organisasi yang sangat berat, para pemimpin seharusnya memiliki pribadi yang sangat baik. Kepribadian dari seorang pemimpin pasti dianggap sangat penting oleh anggotanya dan semua orang yang melihatnya. Penampilan dan pembawaan diri sangat menunjang profilnya sebagai seorang pemimpin. Bagaimana kepribadian pemimpin dapat menyakinkan anggotanya.

Dalam menjalankan tugasnya sebagai pemimpin. Dalam kepemimpinan terdapat beberapa ciri fungsional yang melekat pada seorang pemimpin, yaitu:

1. Watak dan kewibawaan seorang pemimpin;
2. Kekuasaan dalam pekerjaan yang dilaksanakan oleh bawahannya;
3. Hierarki kekuasaan struktural;
4. Ketegasan pengambilan keputusan
5. Kecerdasan menganalisis yang menyangkut kepentingan umum.

Adapun sifat-sifat pemimpin yang utama adalah sebagai berikut:

1. Energik, artinya memiliki semangat yang tinggi dan terbaik dibandingkan dengan bawahannya.
2. Emosinya stabil , yaitu telaten dalam melaksanakan tugas-tugasnya.
3. Mampu membangun relasi dengan seluruh bawahannya dan dengan lingkungan eksternal organisasinya.
4. Memiliki motivasi yang kuat di dalam jiwanya untuk memimpin dengan baik.
5. Idealis, artinya memiliki gagasan dan cita –cita yang sangat tinggi untuk dirinya dan organisasinya
6. Ahli dalam membimbing dan mengarahkan anak buahnya.
7. Terampil mengendalikan organisasi dan menjalin kerja sama dengan anak buahnya dan dengan organisasi eksternal
8. Ahli membentuk budaya organisasi dan menjalin hubungan sosial.
9. Rasional dalam memecahkan masalah
10. Memiliki moralitas yang patut diteladani oleh anak buahnya.
11. Inovatif ,kreatif,dan konstruktif
12. Konseptor yang handal
13. Berwawasan luas dan megendapan
14. Sehat jasmani dan rohani
15. Memiliki keahlian teknis
16. Jujur dan amanah
17. Berpengalaman
18. Penuh rasa tanggung jawab
19. Demokratis

20. Memahami keadaan dan kemauan anak buahnya

21. Ahli berkomunikasi

D. Komponen Seorang Pemimpin

Menurut Tappen (dalam Tjihardjadi,2012: 2) terdapat beberapa komponen yang harus dimiliki oleh seorang pemimpin yang efektif dan efisien yaitu :

a. Pengetahuan

Seorang pemimpin harus memiliki pengetahuan yang baik tentang kepemimpinan dan ilmu tentang ruang lingkup kerja profesinya yang terdiri dari pengetahuan kognitif maupun keterampilan. Seseorang pemimpin akan dihadapkan pada situasi tertentu dimana harus mengambil keputusan yang tepat dalam menyelesaikan masalah dasar untuk pengambilan keputusan yang tepat adalah pengetahuan dan kemampuan berfikir kritis yang dimilikinya.

b. Kesadaran Diri

Pemimpin yang baik harus mengenal dirinya dengan baik diawali dengan mengevaluasi kekurangan dan kelebihan yang dimiliki sehingga kekurangan tersebut dapat ditingkatkan. Dengan kesadaran diri yang baik, kita akan menyadari bahwa tidak ada manusia yang sempurna, setiap orang berhak untuk mengalami dan mengekspresikan rasa senang, sedih, kecewa, bahagia, cemas, dan sebagainya. Seorang pemimpin yang baik harus bisa mengenal tanda –tanda ini pada bawahannya agar selalu berusaha belajar cara menghadapi kondisi yang ada dengan cara baik.

c. Komunikasi

Komunikasi adalah jantungnya pemimpin, seorang pemimpin harus memiliki kemampuan berkomunikasi yang baik terhadap teman maupun bawahan, karena hal ini adalah sebuah strategi dalam mempengaruhi orang lain.

d. Tujuan

Seorang pemimpin harus mempunyai tujuan yang jelas, yaitu meliputi apa, siapa, kenapa, dan bagaimana. Tujuan ini kemudian harus dikomunikasikan dengan bawahawasanya agar mereka bisa menirna,memhami, dan menyetujui tujuan tersebut sehingga dapat didiskusikan bersama cara penyampainya.

e. Energi

Seorang pemimpin harus terus menerus tampil dengan energi yang baik dalam penampilan dan pekerjaannya. Untuk memiliki energi yang baik dan semangat yang baik maka seorang pemimpin harus memiliki rasa percaya diri dan memiliki hidup yang seimbang sehingga energi dapat terus menerus terjaga.

f. Tindakan

Seorang pemimpin yang baik adalah yang pandai dalam mengambil keputusan yang tepat dan berorientasi pada tindakan/action. Untuk dapat mengambil keputusan dan bertindak dengan baik, maka seorang pemimpin harus memiliki pengetahuan, kesadaran diri, kemampuan berkomunikasi dengan baik, energi dan tujuan yang jelas.

E. Pengertian Kepemimpinan Kepala Sekolah

Dalam menjelaskan pengertian kepemimpinan para ahli mempunyai pendapat yang berbeda-beda. Hal ini disebabkan oleh sudut pandang yang berbeda antara ahli yang satu dengan yang lainnya. Beberapa pengertian kepemimpinan secara umum yaitu:

Menurut K. Permadi mendefinisikan kepemimpinan adalah kegiatan untuk mempengaruhi perilaku orang lain atau seni mempengaruhi perilaku manusia baik perorangan atau kelompok. Sedangkan menurut Dubrin (2002: 4) kepemimpinan adalah “kemampuan untuk menciptakan rasa percaya diri dan dukungan di antara bawahan, agar tujuan organisasi tercapai. Dengan kata lain, tugas pemimpin adalah menjaga keutuhan kerja sama anggota di dalam organisasi”.

Berdasarkan pendapat di ahli diatas, peneliti menyimpulkan bahwa kepemimpinan adalah upaya untuk mempengaruhi, memotivasi dan memimpin aktivitas-aktivitas kelompok melalui arahan dan komunikasi yang baik untuk menciptakan perubahan yang diinginkan. Kepemimpinan merupakan teamwork atau kerja sama dari jaringan banyak orang. Kepemimpinan juga menyangkut sebuah proses pengaruh sosial yang sengaja dijalankan seseorang demi terwujudnya tujuan tersebut.

F. Pendekatan Kepemimpinan

Kepemimpinan telah dipelajari dengan berbagai cara, tergantung preferensi metodologi dari peneliti dan konsep kepemimpinan. Kebanyakan peneliti hanya menguraikan sebuah aspek yang sempit tentang kepemimpinan. Berikut ini adalah pendekatan-pendekatan kepemimpinan dalam organisasi menurut Yukl (2009: 15) yaitu:

1. Pendekatan ciri

Salah satu pendekatan yang paling awal untuk mempelajari kepemimpinan adalah pendekatan ciri. Pendekatan ini menekankan pada sifat pemimpin seperti kepribadian, motivasi, nilai dan keterampilan. Yang mendasari pendekatan ini adalah asumsi bahwa beberapa orang mempunyai bakat pemimpin yang dimiliki ciri tertentu yang tidak dimiliki orang lain.

2. Pendekatan perilaku

Pendekatan perilaku adalah perhatian utama dalam mengidentifikasi perilaku kepemimpinan yang efektif.

3. Pendekatan kekuatan-pengaruh

Kekuatan pengaruh menguji proses yang terjadi antara pemimpin dengan pengikutnya. Mengenai kekuatan dan pengaruh memiliki pandangan yang berfokus pada kepemimpinan dengan asumsi implisit bahwa sebab akibat adalah satu arah (pemimpin bertindak dan pengikut memberikan reaksi)

4. Pendekatan Situasional

Pendekatan situasional menekankan pentingnya faktor kontekstual yang mempengaruhi proses kepemimpinan. Variabel yang penting adalah karakteristik pengikut, sifat pekerjaan yang dilakukan oleh unit pemimpin, jenis pemimpin dan lingkungan eksternal.

5. Pendekatan Terpadu

Pendekatan terpadu adalah teori konsep diri kepemimpinan yang kharismatik, yang berusaha menjelaskan mengapa pengikut beberapa pemimpin bersedia memberikan dukungan yang luar biasa dan memberikan pengorbanan pribadi untuk mencapai tujuan atau misi kelompok

2. Organisasi Siswa

Menurut Thojirin (2007: 293) organisasi siswa khususnya dilingkungan sekolah dapat menjadi salah satu tehknik bimbingan kelompok. Melalui Osis banyak masalah-masalah siswa, baik sifatnya individual maupun kelompok dapat dipecahkan. Melalui Osis, para siswa memperoleh kesempatan untuk belajar mengenal sebagai aspek kehidupan sosial. Mengaktifkan siswa dalam organisasi akan dapat mengemangkan bakat kepemimpinan. Selain itu juga mendapat mempupuk rasa tanggung jawab dan harga diri. Misalnya siswa memperoleh kepercayaan menjadi ketua kelas, ketua Osis, dan lain sebagainya akan mengembangkan bakat kepemimpinan dan memupuk rasa tanggung jawab serta harga diri yang bersangkutan.

Bentuk organisasi yang wajib dilakanakan disekolah adalah OSIS (organisasi intra sekolah). Organisasi ini diikuti oleh siswa sekolah menengah. Selain itu menjadi lambang yang tertera dikantong baju seragam sekolah. Ternyata mengikuti atau tergabung dalam pengurus Osis bisa menjdi pengalaman yang berharga untuk masa depan siswa, karna mereka akan menjadi terbiasa dengan pola organisasian, kepemimpinan, dan kerja dalam tim.

Osis yang dinamis akan menyusun program jangka pendek, menengah dan panjang dengan pembiayaan yang terjangkau. Sekolah menyediakan guru sebagai dewan penasihat OSIS untuk membimbing berjalanya organisasi ini secara reguler, misalnya dengan memberikan pelatihan administrasi, manajemen, kepemimpinan, dan lain-lain dalam menjalankann roda organisasi. Osis mengedepankan asas musyawarah mufakat. Oleh karenanya, hal-hal yang terkait

dengan perencanaan, perorganisasian, pelaksanaan, dan control, dilakukan secara terbuka serta melibatkan seluruh komponen yang terkait.

Osis merupakan jalur pembinaan kesiswaan secara nasional, jalur tersebut terkenal dengan nama “empat jalur kesiswaan”.

1. Organisasi kesiswaan
2. Latihan kepemimpinan
3. Kegiatan ekstrakurikuler
4. Kegiatan wawasan wiyatmandala

Secara sistematis didalam Keputusan Direktur Pendidikan Dasar Dan Menengah nomor 226/C/Kep/0/1992 disebutkan bahwa organisasi kesiswaan disekolah adalah OSIS. Jadi, Osis menjadi satu-satunya organisasi intra sekolah. Secara fungsional, osis merupakan organisasi yang dibentuk dalam rangka pelaksanaan kebijakan pendidikan khususnya di bidang pembinaan kesiswaan. Lebih lanjut lagi, Osis merupakan salah satu dari empat jalur pembinaan kesiswaan, disampingketiga jalur yang lain, yaitu : latihan kepemimpinan, ekstrakurikuler dan wawasan wiyatmandala.

G. Kerangka Konseptual

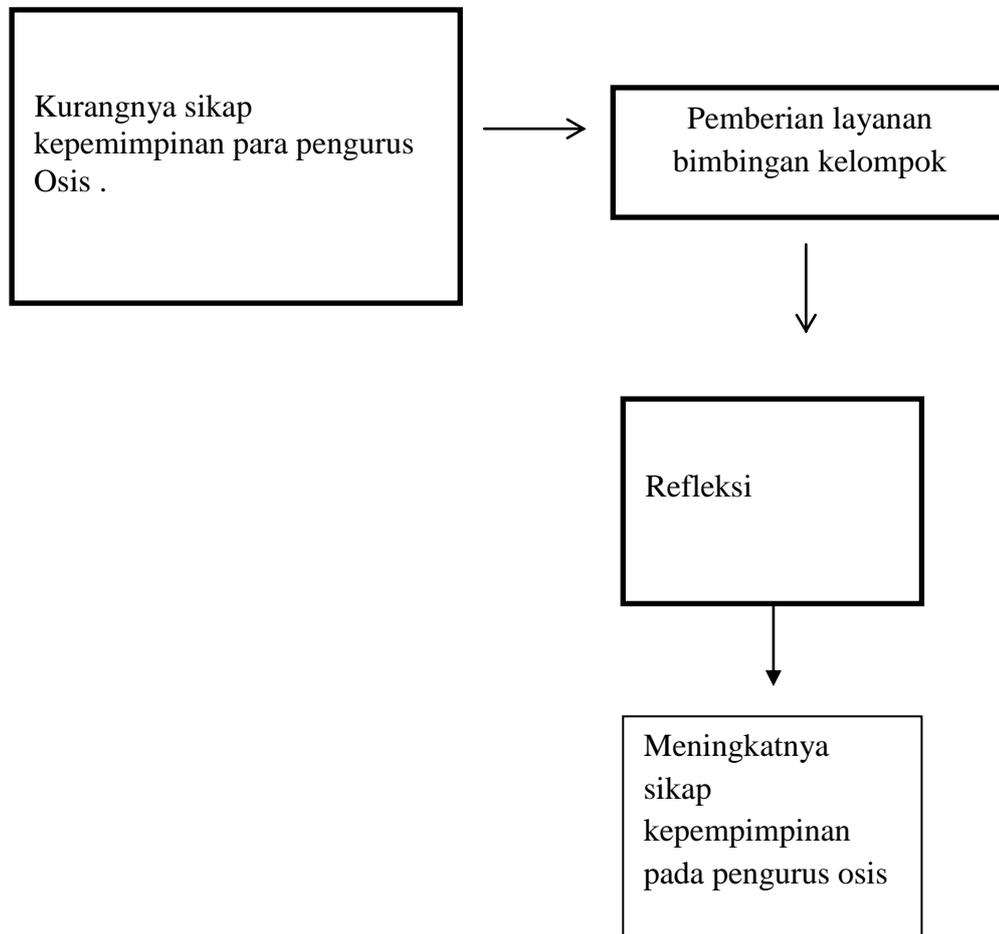
Kepemimpinana adalah kemampuan untuk menciptakan rasa percaya diri dan dukungan diantara bawahan, agar tujuan Organisasi tercapai. Dengan kata lain, tugas pemimpin adalah menjaga keutuhan kerja sama anggota di dalam organisasi.

Kepemimpinan merupakan suatu deskripsi tentang kegiatan seseorang yang dinilai sebagai pemimpin dan memiliki ciri-ciri:

1. Posisi sebagai pusat
2. Perannya sebagai pemberi arah
3. Sebagai penggerak aktivitas
4. Memerikan bentuk dalam kegiatan .

Keadaan kelompok dalam rangka mencapai tujuan akan bergantung pada keadaan kepemimpinan seorang pemimpin. Posisi seorang pemimpin juga sangat menentukan bagaimana keadaan kelompok.

Untuk membudayakan sikap kepemimpinan (*Leadership*) dalam diri siswa ada banyak cara yang dapat dilakukan, salah satunya adalah dengan penerapan layanan bimbingan kelompok kepada pengurus osis. Dengan penerapan layanan bimbingan kelompok, yaitu memberi gambaran tentang seperti apa seharusnya sikap kepemimpinan yang baik untuk membantu rasa percaya diri siswa agar terwujudnya sikap kepemimpinan yang lebih baik, dan menjelaskan tahap-tahap pelaksanaan kelompok, yakni dengan tahap pembentukan, peralihan, kegiatan, dan pengakhiran yang dapat meningkatkan sikap terhadap diri sendiri dan sikap terhadap orang lain.

Gambar 2.1

BAB III
METODE PENELITIAN

A. Lokasi Penelitian dan Waktu Penelitian

1. Lokasi Penelitian

Sesuai dengan judul penelitian yang telah ditetapkan, maka penelitian ini dilaksanakan di Sma Taman Siswa Medan, yang berlokasi di Jl. Singosari No.11, Sei Rengras Permata, Medan Area, Kota Medan.

2. Waktu Penelitian

Adapun waktu pelaksanaan ini penulis lakukan ajaran 2018/2019 yakni jadwal penelitian mulai dari bulan Febuari sampai September. Jadwal waktu penelitian samapi seminar proposal dapat dilihat pada tabel 3.1 dibawah ini.

Tabel 3.1
Rincian Waktu Penelitian

	Jenis Kegiatan	Bulan/Minggu																																			
		Feb				Mar				Apr				Mei				Juni				Juli				Ags				Sep				Okt			
		1	2	3	4	1	2	3	4	1	2	3	4	1	2	3	4	1	2	3	4	1	2	3	4	1	2	3	4	1	2	3	4				
1.	Pengajuan Judul	■	■	■	■																																
2.	Persetujuan Judul				■																																
3.	Penulisan Proposal					■	■	■	■																												
4.	Bimbingan Proposal									■	■	■	■	■	■	■	■																				
5.	Persetujuan Proposal																				■																
6.	Seminar Proposal																				■																
7.	Bimbingan Skripsi																					■	■	■	■	■	■	■	■								
8.	Sidang Meja Hijau																													■	■	■	■				

B. Subjek dan Objek Penelitian

1. Subjek Penelitian

Subjek dalam penelitian kualitatif adalah mereka para informan yang dijadikan narasumber untuk menggali informasi. Subjek penelitian merupakan sumber data yang dimintai informasinya sesuai dengan masalah penelitian. Adapun yang dimaksud sumber data dalam penelitian adalah subjek dari mana data diperoleh (Suharsimi Arikunto, 2002:107). Untuk mendapat data yang tepat maka perlu ditentukan informan yang memiliki kompetensi dan sesuai dengan kebutuhan data (purposive). Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui bentuk partisipasi, pelaksanaan partisipasi, manfaat partisipasi dan faktor yang mempengaruhi partisipasi dalam pembelajaran.

2. Objek Penelitian

Objek Penelitian adalah apa yang akan diselidiki dalam kegiatan penelitian. Obyek penelitian dapat dinyatakan sebagai situasi sosial penelitian yang ingin diketahui apa yang terjadi di dalamnya. Pada obyek penelitian ini, peneliti dapat mengamati secara mendalam aktivitas (activity) orang-orang (actors) yang ada pada tempat (place) tertentu (Sugiyono, 2007:215). Objek penelitian ini adalah pengurus Osis Sma Taman Siswa Medan kelas X tahun ajaran 2018/2019 berjumlah 15 orang yang kurang aktif memiliki sikap Kepemimpinan (Leadership) dalam kepengurusannya sebagai anggota Osis.

C. Definisi Oprasional

Definisi oprasional adalah sebuah konsep yang mempunyai variasi nilai yang diterapkandalam suatu penelitian dan sangat erat kaitanya dengan indikator. Penelitian ini terdiri dari dua variabel, yaitu variabel bebas dalam penilitian ini adalah bimbingan kelompok sedangkan variabel terikat adalah sikap kepemimpinan *leadership*, Pada pengurus osis.

Berani berarti mampu mengambil keputusan sesuai dengan hati nurani yang dilandasi pada golden role kepemimpinan. Banyak hal yang dapat di lakukan seorang pemimpin sebagaimana kapsitas dan otoritas yang dimilikinya.

a. Definisi Oprasionalnya Layanan Bimbingan Kelompok

Layanan bimbingan kelompok adalah suatu jenis layanan yang bertujuan untuk meningkatkan sikap rasa percaya diri, mengemukakan pendapat dan bertanggung jawab.

b. Definisi Oprasional Sikap Kepemimpinan

Sikap kepemimpinan merupakan suatu sikap yang memicu suatu perubahan dalam mengkoordinasi suatu permasalahan yang terjadi dalam kegiatan kelompok suatu permasalahan yang terjadi dalam kegiatan kelompok yang harus ada di dalam diri seorang pemimpin yaitu berani dan berinisiatif, disiplin dan motivasi.

D. Pendekatan dan Jenis Penelitian

Menurut pendekatannya penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif. Menurut Suharsini Arikunto (2010: 21) "Data kualitatif adalah data yang diwujudkan dalam keadaan atau sifat". Dan menurut Meleong (dalam Suharsini Arikunto, 2010: 22) "Sumber data penelitian kualitatif adalah berupa tampilan kata kata lisan atau tertulis yang diamati sampai detailnya agar dapat ditangkap makna yang tersirat dalam dokumen dan bendanya. Jadi dalam penelitian ini, menjelaskan hasil wawancara dari observasi pengurus OSIS kelas X yang berjumlah 15 orang, selanjutnya dihubungkan dan dikaitkan dengan hasil wawancara dari kepala sekolah dan konselor yang berkenaan tentang sikap kepemimpinan pengurus OSIS.

E. Instrumen Penelitian

Alat yang digunakan dalam pengumpulan data penelitian ini adalah.

1. Wawancara

Wawancara digunakan sebagai teknik pengumpulan data apabila peneliti ingin melakukan studi pendahuluan untuk menemukan permasalahan yang harus diteliti. Teknik pengumpulan data dengan cara melakukan wawancara langsung dengan pimpinan dan karyawan tentang objek observasi yang sedang diteliti wawancara yang dilakukan adalah wawancara tidak terstruktur, menurut Sugiyono (2008). Wawancara tidak terstruktur adalah wawancara yang bebas

dimana peneliti tidak menggunakan pedoman wawancara yang telah tersusun secara sistematis dan lengkap untuk pengumpulan datanya. Wawancara dilaksanakan dan diberikan kepada pengurus osis yang berjumlah 15 orang, yang berisikan tentang sikap kepemimpinan terhadap diri sendiri, dengan indikator yaitu berani dan berinisiatif, disiplin, motivasi.

Tabel 3.2
Pedoman Observasi

NO	Aspek yang diamati	Keterangan
1	Sikap kepemimpinan terhadap diri sendiri a. Berani dan berinisiatif b. Displin c. Motivasi	
2	Respon siswa selama melaksanakan kegiatan bimbingan kelompok a. Percaya diri b. Mengemukakan pendapat c. Bertanggung jawab	

Tabel 3.3
Pedoman Wawancara Guru Bimbingan dan Konseling

NO	Pertanyaan	Hasil Wawancara
1	Bagaimana pendapat ibu mengenai bimbingan kelompok pada osis ?	
2	Apakah menurut ibu kerja sama antara anggota osis disekolah ini sudah berjalan dengan baik dan sesuai ?	
3	Jika komunikasi dan percaya diri kurang dari anggota osis saat melakukan kerja tim kurang baik, bagaimana langkah ibu dalam memperbaiki sikap anggota osis tersebut ?	
4	Menurut ibu bagaimana pelaksanaan osis yang berjalan di sekolah ?	
5	Menurut ibu apakah anak-anak dalam melakukan kegiatan osis dapat mengemukakan pendapat secara terbuka ?	

Tabel 3.4
Pedoman wawancara PKS Sekola

NO	Pertanyaan	Hasil Wawancara
1	Menurut ibu apakah osis di taman siswa medan sudah berjalan dengan sesuai dengan aturan sekolah ?	
2	Apakah tanggapan ibu tentang anggota osis yang kurang mampu mengemukakan pendapat mereka di depan umum ?	
3	Bagaimana cara ibu menyikapi anggota osis yang kurang bertanggung jawab atas tugasnya ?	
4	Apakah menurut ibu para anggota osis dapat bekerja sama dalam melaksanakan tugasnya ?	
5	Menurut ibu apakah anggota osis sudah percaya diri dengan kemampuan mereka dalam pengurusan osis ?	
6	Bagaimana cara ibu memotivasi mereka agar dapat percaya diri dalam melaksanakan tugas mereka sebagai pengurus osis	

Tabel 3.5
Pedoman Wawancara Anggota Osis SMA Taman Siswa

NO	Pertanyaan	Hasil Wawancara
1.	Apa yang menyebabkan kamu tidak percaya diri dalam mengemukakan pendapat ?	
2	Bagaimana usaha kamu dalam bertanggung jawab dalam anggota osis sebagai pengurus osis ?	
3	Apakah kamu sebagai anggota osis sudah mengikuti peraturan yang telah diterapkan oleh sekolah ?	
4	Bagaimana cara kamu dalam mengeskpersikan sikap kepemimpinan kamu dalam pengurus osis ?	
5	Bagaimana cara kamu memotivasi diri kamu agar mampu meningkatkan cara kamu berpendapat dan berani dalam memberikan pendapat ?	
6	Bagaimana cara kamu dapat bekerjasama dengan baik dan disiplin ?	
6	Apakah ada perubahan dalam diri kamu setelah mengikuti layanan bimbingan kelompok tentang sikap kepemimpinan (leadership)	

2. Observasi

Yaitu penulis mengadakan pengamatan langsung tentang keadaan sekolah, keadaan siswa yang berkenaan dengan sikap kepemimpinan yaitu disiplin yakni memenuhi jadwal kehadiran setiap hari, memenuhi segala peraturan sekolah, dan motivasi siswa dalam meningkatkan motivasi belajar.

3. Dokumen

Dalam hal ini, penulis mengolah data dokumen dari hasil observasi dan wawancara hasil dari layanan bimbingan kelompok di sekolah terhadap sikap kepemimpinan. Dokumentasi adalah mencari data mengenai hal-hal atau variabel yang berupa catatan, buku, surat kabar, majalah, prasasti, notulen rapat, lengger, agenda dan sebagainya (Arikunto, 2006:236). Dalam penelitian ini digunakan untuk mencari data-data yang dibutuhkan yang berhubungan dengan karyawan dengan melihat dokumen-dokumen serta catatan yang ada.

F. Teknik Analisis Data

Analisis data adalah proses mencari dan menyusun secara sistematis data hasil wawancara, observasi dan dokumentasi dengan cara mengorganisasikan data dan memilih mana yang penting serta mana yang perlu dipelajari serta membuat kesimpulan sehingga mudah dipahami (Sugiyono, 2007: 333-345). Teknik analisis data yang digunakan dalam penelitian ini adalah analisis kualitatif yang digunakan peneliti sebagaimana yang dikemukakan Miles dan Hubberman (Sugiyono, 2007: 204) yaitu pengumpulan data, reduksi data, penyajian data dan langkah terakhir adalah penarikan kesimpulan. Langkah-langkah tersebut sebagai berikut.

1. Reduksi Data

Reduksi data merupakan penyerderhanaan yang dilakukan melalui seleksi, pemfokusan dan keabsahan data mentah menjadi informasi yang bermakna, sehingga memudahkan penarikan kesimpulan.

a. Penyajian Data

Penyajian data adalah sekumpulan informasi tersusun.

Penyajian data yang sering digunakan pada data kualitatif adalah bentuk naratif. Penyajian-penyajian data berupa sekumpulan informasi yang tersusun secara

sistematis dan mudah dipahami. Dari hasil wawancara pada pengurus Osis dan hasil wawancara dengan konselor, yaitu :

1. Apakah konselor memeberikan bimbingan dana raahn bagi pengurus OSIS ?
2. Bagaiman cara konselor membimbing para anggota OSIS, agar bisa menjadi pengurus OSIS yang lebih baik ?

Maka di tarik kesimpulan dalam penyjian hasil wawancara tersebut ,konselor menegaskan bahwa pengurus OSIS harus berani dan aktif.

b. Kesimpulan

Data awal yang terwujud kata-kata dan tingkah laku informan penelitian yang terkait dengan layanan bimbingan kelompok dalam usha meningkatkan sikap kepemimpinan (leadrship) pegurus OSIS siawa kelas X SMA Taman Siswa Medan , yang diperoleh melalui hasil observasi dan wawancara seluruh dokumen , selanjutnya direduksi dan disimpulkan.

BAB IV
HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

A. DESKRIPSI DATA

A. IDENTITAS SEKOLAH

Nama Sekolah	: Taman Madya (SMA) Tamansiswa Medan
NSS	: 303.076.001.020
Status	: Swasta
Jenjang Akreditasi	: Baik (B)
Tahun berdiri	: 1951
Tahun beroperasi	: 1953
Alamat Sekolah	: Jl. Singosari No. 11 Medan
Telepon	: (061) 7346241
Desa / Kelurahan	: Sei Rengas Permata
Kecamatan	: Medan Area
Kabupaten/ Kota	: Medan
Provinsi	: Sumatera Utara
Pemilikan Tanah	: Milik Sendiri
Luas tanah	: 4300 m ²
Status tanah	: Milik Sendiri
Luas Bangunan	: 720 m ²
Status bangunan	: Milik Sendiri

B. Kepala Sekolah

Nama Lengkap	: Ki Drs. Dwi Gatut Satriyono
Tempat/ Tanggal lahir	: Medan, 5 April 1962
Jenis kelamin	: Laki-laki
Masa kerja menjadi guru	: 22 Tahun
Pengalaman sebagai kepala sekolah	: 12 Tahun
Pendidikan terakhir	: S-1 / Sarjana Wiyata Tamansiswa Yogyakarta
Jurusan /Program	: Pendidikan Matematika
Alamat	: Jl. Mustafa G. Lama No. 1 Medan

C. VISI, MISI, TUJUAN DAN SASARAN SMA TAMAN SISWA MEDAN

- A. VISI : Mewujudkan siswa yang tertib damai salam dan bahagia, beriman,bertaqwa,berakhlak mulia dan mandiri.
- B. MISI : 1.Menyelenggarakan pendidikan yang berwawasan yaang nasional dan bernilai keagamaan.
2. Mengembangkan jiwa kepemandirian dalam bidang ilmu pengetahuan, keterampilan, seni.
3.Memantapkan prilaku yang berakhlak khrimah.
- C. TUJUAN : 1. Meningkatkan disiplin dalam segala bidang
2. Menyelenggarakan kerja sama antara orang tua/ wali siswa dan masyarakat.
3. Meningkatkan kualitas belajar melalui kompetisi dalam proses pembelajaran

4. Menyelenggarakan pembelajaran dengan sistem tutor teman sebaya dalam bentuk diskusi kelompok dikalangan siswa.
5. Meningkatkan mutu guru melalui MGMP, dan DIKLAT ditingkat Provinsi.
6. Penambahan RKB ukuran 8 x 9 x 2 ruang = 144 M2

D.Jumlah Siswa

No Urt	PEMBAGIAN KELAS/JURUSAN	JUMLAH KELAS	JUMLAH SISWA			KETERANGAN
			LK	PR	JLH	
1	Kelas.	3 Kelas	71	41	113	
2	X. 1 – 3	2 Kelas	27	27	54	
3	Kelas.XI.IPA 1 - 2	2 Kelas	44	19	63	
4	Kelas.XI.IPS. 1 - 2	2 Kelas	16	25	41	
5	Kelas.XII.IPA 1 - 2 Kelas.XII.IPS. 1 – 2	2 Kelas	31	19	50	
		11 Kelas	189	132	321	

DATA FISIK SEKOLAH / SARANA PRASARANA SEKOLAH
TAMAN MADYA (SMA) TAMANSISWA MEDAN

A. Data Fisik Sekolah :

1. Luas Tanah : $\pm 4.300 \text{ m}^2$
2. Jumlah Ruang kelas : 10 Ruang
3. Ukuran Ruangan kelas : $8 \times 9 \text{ m}^2$
4. Bangunan-bangunan lain selain ruangan kelas :
 - a. Laboratorium Fisika / Kimia : Luasnya : $8 \times 9 \text{ m}^2$
 - b. Laboratorium Biologi : Luasnya : $8 \times 9 \text{ m}^2$
 - c. Laboratorium Komputer : Luasnya : $8 \times 9 \text{ m}^2$
 - d. Musholla : Luasnya : $6 \times 6 \text{ m}^2$
 - e. Kantor Guru : Luasnya : $7 \times 8 \text{ m}^2$
 - f. Kantor Kepala Sekolah : Luasnya : $3 \times 4 \text{ m}^2$
 - g. Kantor Wakil Kepala Sekolah : Luasnya : $2 \times 2 \text{ m}^2$
 - h. Kantor BP / UKS : Luasnya : $2 \times 7 \text{ m}^2$
 - i. Ruang Osis / PPTS : Luasnya : $2 \times 7 \text{ m}^2$
 - j. Perpustakaan : Luasnya : $6 \times 6 \text{ m}^2$
 - k. Koperasi : Luasnya : $4 \times 4 \text{ m}^2$
 - l. Ruang Inventaris : Luasnya : $2 \times 7 \text{ m}^2$
 - m. Ruang Tata Usaha : Luasnya : $2 \times 5 \text{ m}^2$

5. Lapangan Olahraga

- a. Volly : Luasnya : $12 \times 25 \text{ m}^2$
- b. Basket : Luasnya : $30 \times 15 \text{ m}^2$
- c. Bulu Tangkis : Luasnya : $18 \times 12 \text{ m}^2$
- d. Takraw : Luasnya : $18 \times 12 \text{ m}^2$

B. Keadaan Lingkungan Sekolah

1. Jenis bangunan yang mengelilingi sekolah

Perumahan (Pemukiman) warga Keturunan

2. Kondisi Lingkungan sekolah

Baik, nyaman, tertib dan damai

C. Fasilitas Sekolah

- 1. Perpustakaan : Baik / Cukup
- 2. Laboratorium : Baik / Cukup
- 3. Ruang BP/ BK : Baik / Cukup
- 4. Ruang Serba Guna : -
- 5. Ruang Tata Usaha : Baik / Cukup
- 6. Lain-lain : Baik / Cukup

D. Penggunaan Sekolah

- 1. Jumlah Sekolah yang menggunakan bangunan ini : 2 Sekolah
- 2. Jumlah Jam Pelajaran Tiap hari : 9 Jam / Minggu

E. Guru dan Siswa

- 1. Jumlah Guru : 23 Orang
- 2. Jumlah Siswa : 300 Orang
- 3. Jumlah Siswa Per kelas : 40 Kelas

4. Jumlah Siswa Seluruhnya : 300 Orang

F. Interaksi Sosial

1. Hubungan Guru dengan Guru : Berjalan dengan baik/Cukup baik

2. Hubungan Guru dengan Siswa : Cukup Baik

3. Hubungan Guru Pegawai Tata Usaha : Cukup Baik

4. Hubungan Guru dengan kepala sekolah : Cukup Baik

5. Hubungan Sosial secara keseluruhan : Cukup Baik

G. Tata Tertib

1. Untuk Siswa

2. Untuk Pamong/Guru

3. Untuk Pegawai

H. Lain-lain

TATA TERTIB SISWA

TAMAN MADYA (SMA) TAMANSISWA CABANG MEDAN

PERTAMA :Siswa diwajibkan hadir sebelum jam pelajaran dimulai, berpakaian seragam lengkap dengan atributnya. Ketentuan seragam sbb :

1. Hari Senin dan Selasa berseragam Putih-putih
2. Hari Rabu ,Kamis seragam Batik dan Abu-abu
3. Hari Jumat dan Sabtu berseragam putih abu-abu.
4. Memakai Sepatu Warna Hitam.

KEDUA :Apabila siswa terlambat atau tidak berpakaian seragam atau tidak memakai atribut lengkap maka dikenakan sangsi sebagai berikut :

1. Membersihkan halaman atau lingkungan sekolah selama satu jam pelajaran.
2. Jika kesalahan terulang sebanyak tiga kali, maka dilakukan panggilan orang tua merupakan peringatan pertama.
3. Jika terjadi kesalahan yang sama, maka diberi surat panggilan orang tua dan siswa diskor selama tiga hari.
4. Jika masih terjadi kesalahan yang sama, maka surat Panggilan Orang tua (SPO) yang terakhir dan langsung dipulangkan kepada orang tuanya atau diberhentikan.

KETIGA : Apabila Siswa Cabut, atau merokok maka sangsi yang diberikan adalah sebagai berikut :

1. Diberi surat Panggilan Orang tua (SPO) sebagai peringatan pertama
2. Jika peraturan masih tidak diindahkan maka siswa diskor selama tiga hari
3. Jika masih juga terjadi pelanggaran yang sama maka siswa akan dikeluarkan atau dipecat

EMPAT : Jika Siswa membawa senjata tajam,membawa Narkoba, atau memakai narkotika atau berkelahi, maka sangsinya adalah sebagai berikut :

1. Diberi Surat panggilan orang tua (SPO) dan langsung diskor 1 (satu) Minggu.
2. Jika masih juga terjadi pelanggaran yang sama maka siswa akan dikeluarkan.

B. DESKRIPSI HASIL PENELITIAN

Penelitian yang dilakukan di SMA TAMAN SISWA MEDAN adalah penerapan layanan bimbingan kelompok dalam usaha meningkatkan sikap kepemimpinan (Leadership) pengurus osis siswa kelas X SMA TAMAN SISWA MEDAN. Untuk memperoleh penelitian ini, adapun objek yang di gunakan adalah pengurus osis dari siswa-siswi yang berjumlah 15 orang. Berdasarkan hasil penelitian yang telah dilakukan agar dapat mencapai tujuan yang di inginkan dalam penelitian. Penelitian ini menggunakan bimbingan kelompok karena dengan cara bimbingan kelompok lebih memacu peserta didik dalam meningkatkan sikap nya untuk dapat menunjukan potensi yang ada di dirinya. Dengan cara berani dalam mengemukakan pendapat dan berani, serta untuk menghargai pendapat orang lain. Penelitian ini dilakukan melalui layanan bimbingan kelompok, yang dilanjutkan dengan dan observasi dalam wawancara, mengamati tingkah laku siswa.

C. PEMBAHASAN HASIL PENELITIAN

Pembahasan hasil analisis penelitian ini merupakan data yang berisi hasil layanan bimbingan kelompok dimana hasil dalam penelitian ini penulis telah memperoleh tentang penerapan layanan bimbingan kelompok dalam usaha meningkatkan sikap kepemimpinan (Leadership) pengurus osis siswa kelas X SMA TAMAN SISWA MEDAN.

Layanan bimbingan kelompok merupakan suatu hal yang membantu siswa, dalam berpendapat dan memberikan tanggapan berbagai hal, yang positif serta dapat menimbulkan rasa percaya diri siswa, dalam berbicara dalam kelompoknya

dan mampu melaksanakan tugas nya dengan rasa tanggung jawab sebagaimana sudah di berikan agar kelompok tersebut menjadi besar dan mandiri. Layanan bimbingan kelompok juga merupakan suatu tehknik yang ada di dalam bimbingan konseling untuk memberiakn bantuan kepada siswa-siswi agar dapat mampu memecahkan masalahnya melalui suatu kegiatan bimbingan kelompok.

Sikap kepemimpinan merupakan suatu pengaruh yang membangun diri seorang pemimpin dalam kemampuannya untuk mengarahakan kelompoknya untuk mencapai tujuan yang ingin dilaksanakann dalam menjalankan tugas, denan memiliki semangat dan gagasan serta ide-ide yang dapat menginspirasi bagi orang disekitarnya atau kelompoknya untuk menjadi lebih baik dalam berkerjasama.

Keterbatasan sikap kempemimpinan tentu tidak dapat dibiarkan begitu saja, adapun masalah yang dihadapi siswa dalam melakukan kegiatan osis tak terlepas dari kendala-kendala yang dihadapi para pengurus osis. Oleh sebab itu guru bimbingan konseling harus memberikan layanan pada siswa-siswi agar dapat meningkatkan sikap kepemimpinan dalam oranisasi osis. Maka dalam penelitian ini peneliti memberikan layanan bimbingan kelompok yang dilakukan dengan langkah dan tahap-tahap yang telah disajikan yaitu :

1. Tahap Pembukaan

Dalam tahap ini merupakan tahap pengenalan, tahap yang melibatakan diri masuk dalam kegiatan kelompok secara terbuka dan membaca doa sebelumnya , ditahap ini pemimpin kelompok menjelaskan tujuan bimbingan kelompok, dan cara pelaksanaan bimbingan kelompok dan memberitahu azas-azas apa saja yang ada dalam kegiatan ini :

PK : “Assalamualikum, baiklah anak-anak pertama kali sebelum kita memulai kegiatan ini mari kita berdoa, berdoa di mulai... amin dan terima kasih sudah atas kehadiran kalian dalam ruangan ini sudah melungkan waktu kalian untuk mengikuti layanan bimbingan kelompok kita pada hari ini. Baik lah sebelum kita memasuki kegiatan kita, alangkah baiknya saya menjelaskan tentang kegiatan kelompok ini. Adapun tujuan kegiatan kelompok ini ialah agar kita saling belajar dan berlatih dalam mengemukakan pendapat dan memberikan ide-ide serta saran dan kritikan dan berusaha untuk menerima segala tanggapan dari teman teman anggota kelompok ini, dimana kalian akan memberikan suatu masukan apakah perasaan senang, sedih, dan marah atau perasaan lain nya yang mengganggu pikiran kalian. Di sini saya , akan memberikan topik pembahasan yang akan kita bahas nantinya , yang akan kita bahas adalah cara meningkatkan sikap kepemimpinan dalam diri kalian sebagai anggota osis agar bersikap percaya diri, bertanggung jawab dan termotivasi dalam osis.Nah, di kegiatan kita kali ini ibu juga memiliki azas-azas diantaranya yaitu “azas kerahasiaan” dimana kalian harus merahasiakan segala bentuk informasi apa saja yang sudah kita bahas yang tidak boleh diketahui oleh orang lain, dan adapun azas kedua yaitu “azas kesukarelaan “ yang dimana kalian dengan sukarela hadir diruangan ini untuk melakukan kegiatan bimbingan kelompok ini, setelah itu yaitu azas “keterbukaan” yang dimana para anggota saling terbuka dalam mengemukakan pendapat ide, saran, gagasan dan kritikan. Adapun azas terakhir yaitu “azas kenomatifan” hal ini yang

dibahas dalam kegiatan kita adalah hal yang sesuai dengan norma-norma dan kebiasaan yang berlaku, apakah sampe sini kalian paham ?

AN : paham buuu ...

PK : Baiklah, biarpun diantara kita sudah saling mengenal, alngakah baiknya agar kelompok kita ini lebih akrab dan kompak secara mendalam kita akan memperkenalkan diri masing-masing, disini saya akan memperkkenalakan diri saya sendri nama ibu Anggreini ayu fungky kalian bisa panggil saya anggi, alamat saya Pancur Batu

AN : haii bu anggi, wah jauh ya bu rumahnya??

PK : Iya alhamdulillah lumayan jauh (sambil senyum) nah sekarang giliran kalain nih yang memperkenalkan nama, saya mulai dari kanan yaa , ..

AN : Baik buu ...

AR : Nama saya Ansyari Ramadhan dari kelas x-1

NS : Nama saya Nazli Syaquina dari kelas x-1

SA : Nama saya Syafiq Attarsah dari kelas x-1

ZI : Nama saya Zairisky Idrus dari kelas x-2

IP : Nama saya Indah Putri dari kelas x-2

SB : Nama saya Salsa bila dari kelas x-2

NA : Nama saya Nurul Aina dari kelas x-2

YR : Nama saya Yazid Rizky dari kelas x-1

AL : Nama saya Audy Lestari dari kelas x-1

TA : Nama saya Teguh Abdulah dari kelas x-2

RK : Nama saya Reza Khadafi dari kelas x-2

AR : Nama saya Ananda Rizky dari kelas x-1

FI : Nama saya Fajaria Indri Yani dari kelas x-2

DF : Nama Saya Deo Ferdian dari kelas x-2

SA : Syafiq Attarshah dari kelasx-1

DP : Nama saya Dimas Putra dari kelas x-1

AS : Nama saya Anjani Sherra dari kelas x-2

PK : Oke, kita sudah mengenal masing-masing, untuk lebih akrab dan makin kompak kita akan melaksanakan permainan kosakata (setelah itu anggota dan pk melakukan permainan (game)

2. Tahap Peralihan

Dalam tahap ini pemimpin kelompok menjelaskan kegiatan awal yang dimana pemimpin kelompok menanyakan kesiapan anggota dalam memasuki tahap berikutnya untuk mengatasi hal tersebut.

PK : Baiklah, kita sudah tidak usah diragukan lagi saling mengenalnya kalian sudah akrab sekali dan terasa hangat satu sama lain.(senyum)

DP : “Iyaa dong bu kita kan harus kompak satu sama lain hehe”

YR : Nah iya buu, jadi lebih bersemangat nih bu (hehe) kegiatan kita selanjutnya pa bu ?

PK : Nah sekarang kita akan memasuki kegiatan kita, sudah tidak sabar yaa hehe, jadi kegiatan bkp kita adalah membahas permasalahan untuk itu langkah yang akan kita mulai adalah menetapkan suatu topik yang akan kita bahas, kita akan membahas nya sampai dalam, apakah kalian siap untuk memberikan dan membicarakan topik yang akan penting ini ?

AN : Siaaaapp buuuuuuu (bersemangat).

3. Tahap Kegiatan

Di tahap ini dimana pemimpin kelompok mengemukakan topik yang telah dipersiapkan, agar dibahas sampai tuntas.

PK : Baiklah sekarang ibu akan menyampaikan suatu topik atau permasalahan yang kita bahas.

AU : “Topik apa yang kita bahas buuuu ??

PK : oke oke topik yang akan kita bahas adalah “ Sikap Kepemimpinan” nah coba dari kalian siapa yang tau apa itu sikap kepemimpinan ?? “

SA : Saya bu ? (berdiri) menurut saya sikap kepemimpinan adalah cara seseorang bersikap / seorang yang mampu bersikap baik bu ...

NA : Kalo menurut saya, pemimpin itu orang yang bersikap berkuasa dalam suatu organisasi bu ?

AR : Menurut saya, sikap pemimpin adalah seorang yang mampu bertanggung jawab pada kelompoknya bu serta seorang yang memiliki nasionalisme tinggi bu ??

RK : Menurut saya bu , sikap kepemimpinan itu orang yang memiliki potensi dalam memimpin suatu organisasi bu ??

PK : Hmm (sambil senyum) jawaban kalian cukup tepat untuk memberikan pendapat dan sangat antusias berani menjawab dengan semangat, jadi disini ibu akan kasih tau kalian apasih sikap kepemimpinan itu, nah sikap kepemimpinan merupakan sikap seseorang yang sangat terintergritas dalam lingkungannya, yang bijak dalam segala hal dan keputusan untuk meningkatkan dan mengembangkan perubahan yang terus dilaksanakan.

Sampai sini apakah kalian paham tentang sikap kepemimpinan ?

AN : pahammmm bu (dengan antisius)

PK : Alhamdulillah kalo kalian mengerti, jadi kalian harus memiliki sikap kepemimpinan karna kalian merupakan suatu contoh bagi para anggota kalian dan pengurus-pengurus osis agar mereka memiliki rasa tanggung jawab dan percaya diri.

TA : Iya bu sekarang saya paham kenapa sikap kepemiminan itu sangat penting bagi diri sendri, karna dari memimpin diri saya sendri, saya bisa lebih mengembangkan sikap itu pada diri saya sendri dulu .

DF : Sama bu seperti jawaban teguh karna sikap kepenmimpinan itu harus di mulai dari diri sendri terlebih dahulu bu .

Pk : Nah karna saat ini kalian sudah paham dan mengerti tentang sikap kepempimpinan dalam diri kalian yang akan kalian terapkan pada masing-masing pengurus serta anggota osis, ibu berharap kalian lebih berani dan, mampu mengemukakan pendapat kalian serta dapat memotivasi kalian dalam menjalankan tugas dan peran kalian masing-masing sebagai pengurus osis. Maka dari itu saya menyampaikan bahwa memberi layanan kelompok ini kepada kalian agar kalian dapat memahaminya untuk melaksanakan amanah sekolah yang kalian jalankan.

IP : Iya bu, kami berusaha untuk saling memotivasi dan menerima pendapat sesama anggota osis dan lebih berinisiatif dalam mengupayakan tugas kami sebagai pengurus osis .

PK : Alhamdulillah , kalo klian sudah menerima dengan baik dan ibu percaya bahwa kalian pasti mampu dan bisa melaksanakan tugas kalian dengan baik untuk tugas kalian

AN : (dengan rasa senang dan semangat sambil tepuk tangan)

4. Tahap Pengakhiran

Dimana ditahap pengakhiran ini pemimpin kelompok dalam kegiatan ini memberikan pemahaman bahwa proses kegiatan bimbingan kelompok akan segera di akhiri, disini pemimpin kelompok memberikan kesempatan kepada para anggota untuk menyampaikan kesan yang telah di dapat dan motivasi pencapaian apa yang di dapat dari masing-masing para anggota kelompok dan pemimpin kelompok.

PK : nah, anak-anak dimana hingga saat ini kita sudah banyak yang kita utarakan dalam kelompok kita dan inti-inti topik materi kita tentang sikap kepemimpinan, sekarang ibu ingin sekali mendengar kesan kalian untuk kegiatan ini pelajaran apa yang dapat kalian ambil, boleh kan ini ibu mendengarnya??

DF : Kesan saya saat kita melaksanakan kegiatan ini bu sangat membantu saya dalam bersikap dan berani bu .

AL : Kalo saya bu saya lebih percaya sama diri bu untuk memberikan pendapat saya.

RK : Kesan saya bu , saya menjadi lebih berinisiatif dalam pelaksanaan tugas saya bu sebagai pengurus osis.

YR : Saya bu menjadi lebih bersemangat dong bu biar saya jadi seorang pemimpin yang hebat (hehehe)

ZI : Saya bu menjadi lebih antusias menjadi seorang pemimpin.

IP : Kalo kesan saya bu, saya lebih berwawasan dan mampu menghargai pendapat orang lain bu.

TA : Saya bu, kesan saya lebih menjadikan saya lebih positif terhadap orang lain dan saya dapat bertukar pendapat dengan baik sesama pengurus osis bu...

PK : Baiklah anak-anak semoga kesan kalian semua sangat membangun diri kalian dan semoga kalian bisa lebih kompak dalam satu tim, lebih bisa menghargai satu sama lain dan menjadi pengurus osis yang amanah tentunya dan menjadi lebih baik untuk kedepannya dengan adanya saya melakukan kegiatan kelompok ini. Dan tak terasa sampai pada waktunya kita akan mengakhiri pertemuan kita dan saya sangat berterima kasih kepada kalian sudah dengan baik dan sukarela mau mengikuti kegiatan kelompok kita , dimana kalian semua sangat aktif dalam kegiatan ini, saya ingin mengucapkan terima kepada Allah SWT yang telah membuat kita sehat sampai saat ini, sehingga kita dapat melaksanakannya dengan baik dan mendapatkan pelajaran yang berguna untuk diri kita sendiri, sebelum kita menutup kegiatan kelompok ini marilah kita akhiri dengan berdoa.

D. Hasil Wawancara Pengurus OSIS

Nama : Ansyarah Ramadhan

Kelas : X-1

NO	Pertanyaan	Hasil Wawancara
1.	Apa yang menyebabkan kamu tidak percaya diri dalam mengemukakan pendapat ?	Saya cukup berani dalam mengeluarkan pendapat, tetapi terhadap orang-orang yang saya percayai.
2	Bagaimana usaha kamu dalam bertanggung jawab dalam anggota osis sebagai pengurus osis ?	Menjalankan tugas saya dengan baik dan mengikuti arahan yang diberikan.
3	Apakah kamu sebagai anggota osis sudah mengikuti peraturan yang telah diterapkan oleh sekolah ?	Alhamdulillah, sudah dan menjalankan peraturan sekolah dengan benar.
4	Bagaimana cara kamu dalam mengeskpersikan sikap kepemimpinan kamu dalam pengurus osis ?	Dengan berani meskipun sepenuhnya saya masih ragu dan malu.
5	Bagaimana cara kamu memotivasi diri kamu agar mampu meningkatkan cara kamu berpendapat dan berani dalam memberikan pendapat ?	Dengan berlatih dan selalu berusaha bertanya agar terbiasa saat berbicara.
6	Bagaimana cara kamu dapat bekerjasama dengan baik dan disiplin ?	Saling tolong menolong dan jujur.

Nama : Nazli Syaquina

Kelas : X-1

NO	Pertanyaan	Hasil Wawancara
1.	Apa yang menyebabkan kamu tidak percaya diri dalam mengemukakan pendapat ?	Sejauh ini saya cukup percaya diri, dalam mengutarakan pendapat saya.
2	Bagaimana usaha kamu dalam bertanggung jawab dalam anggota osis sebagai pengurus osis ?	Mengerjakan tugas saya dengan baik dan selalu tepat waktu jika ada rapat
3	Apakah kamu sebagai anggota osis sudah mengikuti peraturan yang telah diterapkan oleh sekolah ?	Sudah , karna saya seorang anggota osis saya harus menjadi contoh baik teman saya dengan taat akan peraturan sekolah
4	Bagaimana cara kamu dalam mengeskpersikan sikap kepemimpinan kamu dalam pengurus osis ?	Dengan menjadi contoh yang baik untuk teman dan bisa diandalkan.
5	Bagaimana cara kamu memotivasi diri kamu agar mampu meningkatkan cara kamu berpendapat dan berani dalam memberikan pendapat ?	Terus belajar tidak hanya teori praktek juga agar mampu melakssnkanya dengan baik.
6	Bagaimana cara kamu dapat bekerjasama dengan baik dan disiplin ?	Harus humble dan belajar menghargai teman sendiri.

Nama : Syahfiq

Kelas : X-2

NO	Pertanyaan	Hasil Wawancara
1.	Apa yang menyebabkan kamu tidak percaya diri dalam mengemukakan pendapat ?	Karena tidak ada dorongan untuk menghasilkn pendapat dan tidak berani untuk mengemukakan pendapat diri sendiri
2	Bagaimana usaha kamu dalam bertanggung jawab dalam anggota osis sebagai pengurus osis ?	Dengan membantu acara disetiap kegiatan sekolah, dan bertanggung jawab apa yang sudah menjadi pekejan kita di osis.
3	Apakah kamu sebagai anggota osis sudah mengikuti peraturan yang telah diterapkan oleh sekolah ?	Sudah dan berusaha tidak melanggarnya .
4	Bagaimana cara kamu dalam mengeskpersikan sikap kepemimpinan kamu dalam pengurus osis ?	Bersikap jujur dan bertanggung jawab
5	Bagaimana cara kamu memotivasi diri kamu agar mampu meningkatkan cara kamu berpendapat dan berani dalam memberikan pendapat ?	Harus percaya diri dan banyak belajar dari sekitar
6	Bagaimana cara kamu dapat bekerjasama dengan baik dan disiplin ?	Dengan mengikuti peraturan dan belajar tepat waktu pada diri sendiri

Nama : Zairisky Idrus

Kelas : X-1

NO	Pertanyaan	Hasil Wawancara
1.	Apa yang menyebabkan kamu tidak percaya diri dalam mengemukakan pendapat ?	Karna, malu dan takut tidak terima tentang pendapat saya
2	Bagaimana usaha kamu dalam bertanggung jawab dalam anggota osis sebagai pengurus osis ?	Dengan menjalankan tugas yang telah diberikan oleh anggota osis.
3	Apakah kamu sebagai anggota osis sudah mengikuti peraturan yang telah diterapkan oleh sekolah ?	Belum karna masih sering terlambat.
4	Bagaimana cara kamu dalam mengeskpersikan sikap kepemimpinan kamu dalam pengurus osis ?	Dengan cara mengikuti kegiatan postif, agar berani dan lebih bertanggung jawab.
5	Bagaimana cara kamu memotivasi diri kamu agar mampu meningkatkan cara kamu berpendapat dan berani dalam memberikan pendapat ?	Dengan percaya diri dan, dan memebrikan hal yang positif
6	Bagaimana cara kamu dapat bekerjasama dengan baik dan disiplin ?	Saling memahami satu sama lain untuk mencapai tujuan osis bersama-sama.

Nama : Indah Putri

Kelas : X-2

NO	Pertanyaan	Hasil Wawancara
1.	Apa yang menyebabkan kamu tidak percaya diri dalam mengemukakan pendapat ?	Karna tidak ada dorongan untuk menghasilkan pendapat dan tidak berani untuk mengemukakan pendapat diri sendiri.
2	Bagaimana usaha kamu dalam bertanggung jawab dalam anggota osis sebagai pengurus osis ?	Dengan membantu acara disetiap sekolah, dan bertanggung jawab apa pekerjaan kita di osis.
3	Apakah kamu sebagai anggota osis sudah mengikuti peraturan yang telah diterapkan oleh sekolah ?	Sudah, dan saya menerapkannya di diri saya.
4	Bagaimana cara kamu dalam mengeskpersikan sikap kepemimpinan kamu dalam pengurus osis ?	Dengan cara, memotivasi diri saya sendiri dan banyak belajar.
5	Bagaimana cara kamu memotivasi diri kamu agar mampu meningkatkan cara kamu berpendapat dan berani dalam memberikan pendapat ?	Dengan cara berani dan percaya diri.
6	Bagaimana cara kamu dapat bekerjasama dengan baik dan disiplin ?	Dengan bekerja sama dengan teman-dan saling tolong-menolong.

Nama : Salsa Bila

Kelas : X-1

NO	Pertanyaan	Hasil Wawancara
1.	Apa yang menyebabkan kamu tidak percaya diri dalam mengemukakan pendapat ?	Karna takut, tidak diterima pendapatnya dan takut disalahkan.
2	Bagaimana usaha kamu dalam bertanggung jawab dalam anggota osis sebagai pengurus osis ?	Dengan mengikuti kegiatan dan menjalankan tugas yang telah diberikan.
3	Apakah kamu sebagai anggota osis sudah mengikuti peraturan yang telah diterapkan oleh sekolah ?	Sudah, dengan mematuhi nya dari hal kecil, contohnya memaki simbol sekolah.
4	Bagaimana cara kamu dalam mengeskpersikan sikap kepemimpinan kamu dalam pengurus osis ?	Bersikap jujur, berfikir positif
5	Bagaimana cara kamu memotivasi diri kamu agar mampu meningkatkan cara kamu berpendapat dan berani dalam memberikan pendapat ?	Dengan tetap giat belajar dan tidak malu bertanya pada orang lain.
6	Bagaimana cara kamu dapat bekerjasama dengan baik dan disiplin ?	Dengan tetap kompak dan saling tolong menolong.

Nama : Nurul Aina

Kelas : X-1

NO	Pertanyaan	Hasil Wawancara
1.	Apa yang menyebabkan kamu tidak percaya diri dalam mengemukakan pendapat ?	Karna, malu dan takut tidak terima tentang pendapat saya
2	Bagaimana usaha kamu dalam bertanggung jawab dalam anggota osis sebagai pengurus osis ?	Dengan menjalankan tugas yang telah diberikan oleh anggota osis.
3	Apakah kamu sebagai anggota osis sudah mengikuti peraturan yang telah diterapkan oleh sekolah ?	Belum karna masih sering terlambat.
4	Bagaimana cara kamu dalam mengeskpersikan sikap kepemimpinan kamu dalam pengurus osis ?	Dengan cara mengikuti kegiatan positif, agar berani dan lebih bertanggung jawab.
5	Bagaimana cara kamu memotivasi diri kamu agar mampu meningkatkan cara kamu berpendapat dan berani dalam memberikan pendapat ?	Dengan percaya diri dan, dan memebrikan hal yang positif
6	Bagaimana cara kamu dapat bekerjasama dengan baik dan disiplin ?	Saling memahami satu sama lain untuk mencapai tujuan osis bersama-sama.

Nama : Yazid rizky

Kelas : X-1

NO	Pertanyaan	Hasil Wawancara
1.	Apa yang menyebabkan kamu tidak percaya diri dalam mengemukakan pendapat ?	Takut tidak diterima dan malu
2	Bagaimana usaha kamu dalam bertanggung jawab dalam anggota osis sebagai pengurus osis ?	Berusaha bertanggung jawab dan mengerjakan segala tugas yang diberikan
3	Apakah kamu sebagai anggota osis sudah mengikuti peraturan yang telah diterapkan oleh sekolah ?	Belum masih sering terlambat dan belum mematuhi peraturan sekolah.
4	Bagaimana cara kamu dalam mengeskpersikan sikap kepemimpinan kamu dalam pengurus osis ?	Dengan cara memimpin suatu kegiatan.
5	Bagaimana cara kamu memotivasi diri kamu agar mampu meningkatkan cara kamu berpendapat dan berani dalam memberikan pendapat ?	Dengan berbicara depan orang banyak dan terus belajar.
6	Bagaimana cara kamu dapat bekerjasama dengan baik dan disiplin ?	.Saling tolong menolong.

Nama : Audy Lestari

Kelas : X-1

NO	Pertanyaan	Hasil Wawancara
1.	Apa yang menyebabkan kamu tidak percaya diri dalam mengemukakan pendapat ?	Tidak ada kendala saat saya mengemukakan pendapat dalam lingkungan osis.
2	Bagaimana usaha kamu dalam bertanggung jawab dalam anggota osis sebagai pengurus osis ?	Dengan mengikuti kegiatan osis dengan tanggung jawab.
3	Apakah kamu sebagai anggota osis sudah mengikuti peraturan yang telah diterapkan oleh sekolah ?	Alhamdulillah sudah.
4	Bagaimana cara kamu dalam mengeskpersikan sikap kepemimpinan kamu dalam pengurus osis ?	Bisa mengatur diri saya sendiri dan bisa menghendel tugas yang diberikan.
5	Bagaimana cara kamu memotivasi diri kamu agar mampu meningkatkan cara kamu berpendapat dan berani dalam memberikan pendapat ?	Terus belajar giat memotiasi diri saya untuk berani tampil di depan orang.
6	Bagaimana cara kamu dapat bekerjasama dengan baik dan displin ?	Saling jujur dan bersikap positi.

Nama : Teguh Abdullah

Kelas : X-1

NO	Pertanyaan	Hasil Wawancara
1.	Apa yang menyebabkan kamu tidak percaya diri dalam mengemukakan pendapat ?	Malu dilihat orang banyak
2	Bagaimana usaha kamu dalam bertanggung jawab dalam anggota osis sebagai pengurus osis ?	Mengerti dan bertanggung jawab dengan tugas saya.
3	Apakah kamu sebagai anggota osis sudah mengikuti peraturan yang telah diterapkan oleh sekolah ?	Sudah, karena saya merupakan contoh untuk teman-teman lainnya.
4	Bagaimana cara kamu dalam mengeskpersikan sikap kepemimpinan kamu dalam pengurus osis ?	Bida mengatur tugas yang saya kerjakan dan mampu memimpin kegiatan.
5	Bagaimana cara kamu memotivasi diri kamu agar mampu meningkatkan cara kamu berpendapat dan berani dalam memberikan pendapat ?	Berusaha memberanikan diri berbicara di depan orang banyak dan tak lupa belajar.
6	Bagaimana cara kamu dapat bekerjasama dengan baik dan disiplin ?	Saling gotong royong dan bersikap jujur.

Nama : Reza Khadafi

Kelas : X-1

NO	Pertanyaan	Hasil Wawancara
1.	Apa yang menyebabkan kamu tidak percaya diri dalam mengemukakan pendapat ?	Malu, karena tidak percaya dengan pendapat saya sendiri.
2	Bagaimana usaha kamu dalam bertanggung jawab dalam anggota osis sebagai pengurus osis ?	Melaksanakan tugas yang diberikan dengan baik.
3	Apakah kamu sebagai anggota osis sudah mengikuti peraturan yang telah diterapkan oleh sekolah ?	Belum semua peraturan saya taati.
4	Bagaimana cara kamu dalam mengeskpersikan sikap kepemimpinan kamu dalam pengurus osis ?	Bersikap jujur dan tidak sombong.
5	Bagaimana cara kamu memotivasi diri kamu agar mampu meningkatkan cara kamu berpendapat dan berani dalam memberikan pendapat ?	Terus percaya diri dan bertekad.
6	Bagaimana cara kamu dapat bekerjasama dengan baik dan disiplin ?	Saling terbuka dan tidak melakukan kelasahan yang besar.

Nama : Ananda Rizky

Kelas : X-1

NO	Pertanyaan	Hasil Wawancara
1.	Apa yang menyebabkan kamu tidak percaya diri dalam mengemukakan pendapat ?	Tidak berani, karena saya takut disalahkan.
2	Bagaimana usaha kamu dalam bertanggung jawab dalam anggota osis sebagai pengurus osis ?	Mengerjakan segala sesuatunya dengan ikhlas dan semangat.
3	Apakah kamu sebagai anggota osis sudah mengikuti peraturan yang telah diterapkan oleh sekolah ?	Sudah saya ikuti meskipun sering terlambat.
4	Bagaimana cara kamu dalam mengeskpersikan sikap kepemimpinan kamu dalam pengurus osis ?	Saling menghargai dan bersikap jujur.
5	Bagaimana cara kamu memotivasi diri kamu agar mampu meningkatkan cara kamu berpendapat dan berani dalam memberikan pendapat ?	Banyak belajar dari teman-teman sebaya.
6	Bagaimana cara kamu dapat bekerjasama dengan baik dan disiplin ?	Memahami satu sama lain.

Nama : Fajaria Indri

Kelas : X-2

NO	Pertanyaan	Hasil Wawancara
1.	Apa yang menyebabkan kamu tidak percaya diri dalam mengemukakan pendapat ?	Tidak yakin jika pendapat saya tidak diterima oleh anggota lainnya
2	Bagaimana usaha kamu dalam bertanggung jawab dalam anggota osis sebagai pengurus osis ?	Dengan mengerjakan semua tugas yang diberikan.
3	Apakah kamu sebagai anggota osis sudah mengikuti peraturan yang telah diterapkan oleh sekolah ?	Sudah, saya sudah mengikuti peraturan yang ada di sekolah.
4	Bagaimana cara kamu dalam mengeskpersikan sikap kepemimpinan kamu dalam pengurus osis ?	Dengan lebih menghargai semua anggota dan menerima semua pendapat yang bisa membangun organisasi menjadi lebih baik.
5	Bagaimana cara kamu memotivasi diri kamu agar mampu meningkatkan cara kamu berpendapat dan berani dalam memberikan pendapat ?	Dengan menyakinindiri sendiri kalau say bisa dan percaya diri untuk menyatakan apa yang saya pikirkan dan pendapat saya diterima oleh anggota lainnya.
6	Bagaimana cara kamu dapat bekerjasama dengan baik dan disiplin ?	Saling memahami dan menghargai satu sama lain agar dapat berjalan dengan baik pekerjaannya.

Nama : Deo Ferdian

Kelas : X-2

NO	Pertanyaan	Hasil Wawancara
1.	Apa yang menyebabkan kamu tidak percaya diri dalam mengemukakan pendapat ?	Saya cukup percaya diri dalam menyampaikan pendapat saya, tetapi terkadang rekan sepengurus osis tidak mampu untuk menyuarakan pendapat.
2	Bagaimana usaha kamu dalam bertanggung jawab dalam anggota osis sebagai pengurus osis ?	Mengerjakan semua pekerjaan yang disuruh anggota lainnya untuk melakukan pekerjaan dengan benar.
3	Apakah kamu sebagai anggota osis sudah mengikuti peraturan yang telah diterapkan oleh sekolah ?	Alhamdulillah sudah.
4	Bagaimana cara kamu dalam mengeskpersikan sikap kepemimpinan kamu dalam pengurus osis ?	Dengan cara menyuruh setiap anggota lainnya untuk melaksanakan pekerjaan yang telah diberikan.
5	Bagaimana cara kamu memotivasi diri kamu agar mampu meningkatkan cara kamu berpendapat dan berani dalam memberikan pendapat ?	Dengan cara mendengar nasehat guru, orang tua dan motivator-motivator.
6	Bagaimana cara kamu dapat bekerjasama dengan baik dan disiplin ?	Membiasakan diri disiplin agar dapat membiasakan diri saya sendiri dan saling mengenal setiap anggota dengan baik.

Nama : Syafiq Attarsyah

Kelas : X-1

NO	Pertanyaan	Hasil Wawancara
1.	Apa yang menyebabkan kamu tidak percaya diri dalam mengemukakan pendapat ?	Merasa malu karna sya tidak percaya diri berbicaa dihadapan orang banyak.
2	Bagaimana usaha kamu dalam bertanggung jawab dalam anggota osis sebagai pengurus osis ?	Aktif dalam kegiatan dan mengikuti peraturan yang telah diterapkan.
3	Apakah kamu sebagai anggota osis sudah mengikuti peraturan yang telah diterapkan oleh sekolah ?	Alhamdulillah sudah.
4	Bagaimana cara kamu dalam mengeskpersikan sikap kepemimpinan kamu dalam pengurus osis ?	Tidak melakukan hal negatif dalam kelompok.
5	Bagaimana cara kamu memotivasi diri kamu agar mampu meningkatkan cara kamu berpendapat dan berani dalam memberikan pendapat ?	Belajar dari sekitar dan anyak bertanya kepada teman
6	Bagaimana cara kamu dapat bekerjasama dengan baik dan disiplin ?	Yang saya lakukan adalah harus saling mengharagai dan jujur dalam bersikap .

Nama : Dimas Putra

Kelas : X-1

NO	Pertanyaan	Hasil Wawancara
1.	Apa yang menyebabkan kamu tidak percaya diri dalam mengemukakan pendapat ?	Belum berani untuk memberikan pemikiran saya dan takut tidak diterima
2	Bagaimana usaha kamu dalam bertanggung jawab dalam anggota osis sebagai pengurus osis ?	Dengan melaksanakan tugas saya dengan baik dan belajar bijaksana dalam perbuatan saya.
3	Apakah kamu sebagai anggota osis sudah mengikuti peraturan yang telah diterapkan oleh sekolah ?	Beluum dan masih ada peraturan yang saya langgar
4	Bagaimana cara kamu dalam mengeskpersikan sikap kepemimpinan kamu dalam pengurus osis ?	Mengikuti kegiatan dengan baik dan tidak belajar menjadi seorang pemimpin.
5	Bagaimana cara kamu memotivasi diri kamu agar mampu meningkatkan cara kamu berpendapat dan berani dalam memberikan pendapat ?	Cara yang saya lakukan adalah sering melihat talk show dan motitor berbicara
6	Bagaimana cara kamu dapat bekerjasama dengan baik dan disiplin ?	Dengan bersama-sama anggota osis saling membantu jika ada yang dibutuhkan dan cara saya berdisplin adalah dengan melakukan hal kecil dari diri saya seperti tepat waktu.

Nama : Anjani Sherra

Kelas : X-2

NO	Pertanyaan	Hasil Wawancara
1.	Apa yang menyebabkan kamu tidak percaya diri dalam mengemukakan pendapat ?	Tidak berani karna takut ditertawakan dan tidak diterima dengan baik.
2	Bagaimana usaha kamu dalam bertanggung jawab dalam anggota osis sebagai pengurus osis ?	Selalu berusaha bersikap jujur dan menjalin kerja sama dengan baik .
3	Apakah kamu sebagai anggota osis sudah mengikuti peraturan yang telah diterapkan oleh sekolah ?	Alhamdulillah sudah.
4	Bagaimana cara kamu dalam mengeskpersikan sikap kepemimpinan kamu dalam pengurus osis ?	Aktif dalam kegiatan osis dan bersikap positif
5	Bagaimana cara kamu memotivasi diri kamu agar mampu meningkatkan cara kamu berpendapat dan berani dalam memberikan pendapat ?	Dengan melatih percaya diri saya dan memberanikan diri untuk berbicara didepan orang banyak.
6	Bagaimana cara kamu dapat bekerjasama dengan baik dan disiplin ?	Dengan akrab dan saling jujur bersama anggota osis dan tolong menolong..

E. Hasil Wawancara Dengan Guru Bimbingan Konseling Dan PKS

Wawancara Guru Bimbingan dan Konseling

NO	Pertanyaan	Hasil Wawancara
1	Bagaimana pendapat ibu mengenai bimbingan kelompok pada osis ?	Bimbingan kelompok pada osis sangat penting dan bagus. Kenapa karna dari bimbingan kelompok saya dapat melihat sifat siswa-siswi tersebut dan karakteristik anak itu bagaimana dan agar anak tersebut mampu berkerja sama dengan baik dan mereka menjai lebih ekat satu sama lain.
2	Apakah menurut ibu kerja sama antara anggota osis disekolah ini sudah berjalan dengan baik dan sesuai ?	Sudah sangat berjalan dengan baik dan sesuai karna sudah terorganisir karena sekolah Taman Siswa Medan juga memiliki PKS yang untuk membantu anak-anak osis untuk melaksanakan tugasnya dengan baik dan teratur.
3	Jika komunikasi dan percaya diri kurang dari anggota osis saat melakukan kerja samanya kurang baik, bagaimana langkah ibu dalam memperbaiki sikap anggota osis tersebut ?	Langkah yang saya lakukan untuk memperbaiki sikap dari anggota osis awalnya kita membimbingnya , lalu memberikan arahan-arahan yang dapat meningkatkan anak tersebut agar mampu saling berkerja sama dengan baik
4	Menurut ibu bagaimana pelaksanaan osis yang berjalan di sekolah ?	Sejauh ini pelaksanaan osis di sekolah cukup teratur dan bisa sesuai dengan harapan kami agar pengurus osis menjadi contoh yang baik untukm siswa lainnya karna pengurus osis adalah mitra yang cukup besar dampak nya di sekolah
5	Menurut ibu apakah anak-anak dalam melakukan kegiatan osis dapat mengemukakan pendapat secara terbuka ?	Masing-masing dari pengurus osis kurang berani dan malu untuk mengemukakan pendapatnya karena malu dan takut tidak diterima, tetapi sebagian dari mereka ada yang aktif dan berani dalam berpendapat karna sudah terbiasa, hal itu pun tetap kami berikan arahan agar mereka terbiasa dan berani.

No	Pertanyaan	Hasil Wawancara
1	Menurut ibu apakah osis di taman siswa medan sudah berjalan dengan sesuai dengan aturan sekolah ?	Di sekolah ini osis kita sebut dengan ppts, saya sudah berusaha menjalankan tugas saya, yang sudah sesuai dengan semua peraturan yang ada disekolah dan semaksimal mungkin mengarahkan mereka pada peraturan sekolah untuk membina pengurus osis.
2	Apakah tanggapan ibu tentang anggota osis yang kurang mampu mengemukakan pendapat mereka di depan umum ?	Langkah biasa yang saya lakukan adalah saya mengajak mereka untuk berbicara secara personal saya bimbing dan saya arahkan secara perlahan agar mereka mampu dan terbiasa dan selalu saya evaluasi bagaimana perkembangan yang terjadi pada dirinya.
3	Bagaimana cara ibu menyikapi anggota osis yang kurang bertanggung jawab atas tugasnya ?	Awalnya saya kewalahan, tetapi biasanya pengurus osis yang tidak bertanggung jawab atas tugasnya biasanya saya kasih peringatan dan saya bina kembali jika tidak bisa diterapkan dalam dirinya biasanya sanksi yang saya lakukan adalah mengeluarkan anak tersebut.
4	Apakah menurut ibu para anggota osis dapat bekerja sama dalam melaksanakan tugasnya ?	Saya selalu melihat mereka kompak dalam melakukan kegiatan yang sering kami lakukan saling membagi tugas untuk bekerja sama dalam melaksanakan suatu kegiatan sejauh ini kerja sama antara mereka cukup baik dan selalu kompak.
5	Menurut ibu apakah anggota osis sudah percaya diri dengan kemampuan mereka dalam pengurusan osis ?	Kalau untuk percaya diri mereka kurang dan masih ragu untuk tampil berbicara tetapi, saya selalu memberikan arahan dan terus membina mereka agar berani dan aktif untuk menjukan sikap kepercayaan diri mereka agar mampu terbiasa dan lebih berani, mereka terus saya pupuk dan dampingi agar mereka dapat mengembangkan kemampuannya.

6	Bagaimana cara ibu memotivasi mereka agar dapat percaya diri dalam melaksanakan tugas mereka sebagai pengurus osis	Selalu mendekatakan diri kepada anak osis agar saya tau apa yang kurang dari mereka dan saling mencoba pemberbaikinya, memotivasi mereka agar tidak mudah putus asa dalam melaksanakan tugasnya dan agar mereka tidak mersa keberatan atas kewajiban mereka sebagai pengurus osis, tentunya dengan arahan-arahan yang membangkitkan semangat mereka.
---	--	--

F. Kesimpulan Hasil Wawancara

Berdasarkan hasil wawancara dengan para pengurus OSIS diatas dapat disimpulkan bahwa sebagian besar pengurus Osis Sma Taman Siswa Medan kurang berani dan malu untuk mengemukakan pendapatnya karena malu dan takut tidak diterima, tetapi sebagian dari mereka ada yang aktif dan berani dalam berpendapat karna sudah terbiasa.

Selanjutnya para pengurus osis sudah dapat melaksanakan peraturan yang ada disekolah, dapat dilihat dari hasil wawancara yang umumnya harus mematuhi segala peraturan yang telah diterapkan. Dan sesuai dengan hasil wawancara guru bimbingan konseling pada uumnya sudah melatih mereka untuk memiliki sikap berani dan bertanggung jawab, inisiatif dalam mengemukakan pendapat. Guru bimbingan konseling juga mengajarkan kerja tim terhadap teman terhadap pengurusan Osis, dan menerapkan sikap disiplin agar dapat mematuhi peraturan yang ada di sekolah.

G. Keterbatasan Penelitian

Penulis menyadari bahawa penulisan skripsi ini jauh dari kata sempurna, masih ada kekurangan dan keterbatasan dalam melakukan penelitian dan penganalisaan data hasil penelitian. Ada pun keterbatasan penulis dalam penelitian ini adalah :

1. Jangka waktu penelitian yang terlalu singkat.
2. Ketersedian tempat yang tidak ada sehingga membuat kegiatan bimbingan kelompok tersebut tidak berjalan dengan baik.

BAB V

KESIMPULAN DAN SARAN

A. KESIMPULAN

Berdasarkan hasil dari penelitian dapat disimpulkan bahwa tidak semua anggota kepengurusan osis di SMA TAMAN SISWA MEDAN, memiliki rasa kepercayaan diri yang tinggi sehingga menghambat kepengurusan osis dalam melakukan layanan bimbingan kelompok.

Layanan bimbingan kelompok merupakan layanan yang memberikan suatu bantuan atau informasi yang dibahas bersama-sama yang diberikan kepada kelompok untuk bertujuan dapat mengembangkan sikap yang intelektual serta dapat memperoleh sumber informasi bersama-sama untuk meningkatkan wawasan serta menjalin rasa kekompakan antara siswa-siswi. Sikap kepemimpinan sangat dibutuhkan dalam kepengurusan osis, agar dapat berjalan dengan semestinya.

Hasil dari penelitian layanan bimbingan kelompok dengan metode wawancara ini sudah mengalami peningkatan, dimana pengurus osis sudah menanti peraturan dan tata tertib sekolah dan sudah berani dalam menunjukan sikap untuk menjadi teladan bagi siswa lainnya. Yang utama pengurus osis sudah dapat percaya diri dalam menyampaikan pendapatnya dan sudah memiliki sikap kepemimpinan dalam dirinya sebagai pengurus osis.

B. Saran

Berdasarkan hasil penelitian dan kesimpulan yang telah dikemukakan, maka penulis memberikan saran-saran sebagai berikut :

1. Bagi Sekolah. Pihak sekolah perlu memperhatikan dan meningkatkan sikap kepemimpinan yang dapat diberikan melalui ceramah ataupun melalui kegiatan ekstrakurikuler yang menekankan sikap kepemimpinan secara terus-menerus agar siswa memahami dan meningkatkan sikap kepemimpinan dalam diri siswa.
2. Kepada guru BK sekolah SMA Taman Siswa hendaknya tetap mengupayakan agar terus mengembangkan kegiatan bimbingan konseling kepada siswa melalui pemberian layanan-layanan Bimbingan dan Konseling mengenai sikap kepemimpinan baik kepada kepengurusan OSIS, ekstrakurikuler, maupun siswa yang lain agar sekolah menghasilkan siswa/i yang berintegritas sebagaimana yang diharapkan.
3. Kepada PKS SMA Taman Siswa untuk dapat terus mengupayakan dan membantu memberikan pemahaman sikap kepemimpinan kepada siswa.
4. Kepada Orang Tua siswa untuk dapat terus meningkatkan pemahaman mengenai sikap kepemimpinan sehingga dapat membantu anak dalam pemahaman sikap kepemimpinan di luar lingkup sekolah.
5. Bagi Siswa disarankan dengan adanya penelitian ini kepada siswa terkhusus Pengurus OSIS untuk dapat meningkatkan pemahamannya dalam menunjukkan sikap kepemimpinan yang lebih positif.

DAFTAR PUSTAKA

- Dr. Hikmat, 2014. *Manajemen Pendidikan*, Bandung: CV Pustaka Setia.
- Dr. A.A Ngurah Adhiputra, 2015 *Konseling Kelompok*. Yogyakarta : Media Akademi.
- Dubrin, Andrew J. (2005). *Leadership*. Jakarta : Prenadz Media Group
- Damayanti, Nadya. (2012). *Buku Pintar Panduan Bimbingan Kelompok*, Yogyakarta : Araska
- Muhith, Agus, 2013. *Transformational Leadership*. Jakarta : PT Raja Grafindo Persada
- Robins, Stphen. (2006). *Perilaku Organisasi, Edisi Bahasa Indonesia*. Jakarta : Indeks Kelompok Gramedia
- Safaria, Triantoro. (2004). *Kepemimpinan*. Yogyakarta : Graha Ilmu
- Sukardi, D Ketut. (2008). *Proses Bimbingan dan Konseling di Sekolah*. Jakarta : Rineka Cipta
- Tohirin, (2007). *Bimbingan dan Konseling Disekolah dan Madrasah (Berbasis Intrgarasi)*. Jakarta : Raja Grafindo Persada

LAMPIRAN

Lampiran I

Pedoman Wawancara Guru Bimbingan dan Konseling

NO	Pertanyaan	Hasil Wawancara
1	Bagaimana pendapat ibu mengenai bimbingan kelompok pada osis ?	
2	Apakah menurut ibu kerja sama antara anggota osis disekolah ini sudah berjalan dengan baik dan sesuai ?	
3	Jika komunikasi dan percaya diri kurang dari anggota osis saat melakukan kerja tim kurang baik, bagaimana langkah ibu dalam memperbaiki sikap anggota osis tersebut ?	
4	Menurut ibu bagaimana pelaksanaan osis yang berjalan di sekolah ?	
5	Menurut ibu apakah anak-anak dalam melakukan kegiatan osis dapat mengemukakan pendapat secara terbuka ?	

Lampiran II

Pedoman wawancara PKS Sekolah

NO	Pertanyaan	Hasil Wawancara
1	Menurut ibu apakah osis di taman siswa medan sudah berjalan dengan sesuai dengan aturan sekolah ?	
2	Apakah tanggapan ibu tentang anggota osis yang kurang mampu mengemukakan pendapat mereka di depan umum ?	
3	Bagaimana cara ibu menyikapi anggota osis yang kurang bertanggung jawab atas tugasnya ?	
4	Apakah menurut ibu para anggota osis dapat bekerja sama dalam melaksanakan tugasnya ?	
5	Menurut ibu apakah anggota osis sudah percaya diri dengan kemampuan mereka dalam pengurusan osis ?	
6	Bagaimana cara ibu memotivasi mereka agar dapat percaya diri dalam melaksanakan tugas mereka sebagai pengurus osis	

Lampiran III

Pedoman Wawancara Anggota Osis SMA Taman Siswa

NO	Pertanyaan	Hasil Wawancara
1.	Apa yang menyebabkan kamu tidak percaya diri dalam mengemukakan pendapat ?	
2	Bagaimana usaha kamu dalam bertanggung jawab dalam anggota osis sebagai pengurus osis ?	
3	Apakah kamu sebagai anggota osis sudah mengikuti peraturan yang telah diterapkan oleh sekolah ?	
4	Bagaimana cara kamu dalam mengeskpersikan sikap kepemimpinan kamu dalam pengurus osis ?	
5	Bagaimana cara kamu memotivasi diri kamu agar mampu meningkatkan cara kamu berpendapat dan berani dalam memberikan pendapat ?	
6	Bagaimana cara kamu dapat bekerjasama dengan baik dan disiplin ?	
6	Apakah ada perubahan dalam diri kamu setelah mengikuti layanan bimbingan kelompok tentang sikap kepemimpinan (leadership)	

Lampiran IV
Dokumentasi





Lampiran V

RPL

RPL
RENCANA PELAKSANAAN LAYANAN
BIMBINGAN DAN KONSELING

I. IDENTITAS

- A. Satuan pendidikan : SMA TAMAN SISWA MEDAN
- B. Tahun Ajaran : 2019/2020
- C. Sasaran Pelayanan : Siswa/Siswi Pegurus Osis Kelas X
- D. Pelaksana : Anggreini ayu Funky
- E. Pihak Terkait : Siswa/Siswi

II. WAKTU DAN TEMPAT

- A. Tanggal laksana : 13 September 2019
- B. Jam Pelayanan : Disesuaikan dengan keadaan
- C. Waktu yang dibutuhkan : 1 x 45 menit
- D. Tempat pelaksanaan : Ruang kelas

III. MATERI PEMBELAJARAN

- a. Tema : Sikap Kepemimpinan
- b. Subtema : Berinisiatif , percaya diri dan motivasi
- c. Sumber Materi Pembelajaran : Internet, buku dan jurnal

IV. TUJUAN / ARAH PENGEMBANGAN

- A. Pemahaman KES : Agar peserta didik mampu memahami apa itu Sikap Kepemimpinan yang harus ada di dalam diri peserta didik diantaranya berinisiatif, percaya diri dan motivasi
- B. Pencegahan KES-T : Untuk membuat peserta didik mempunyai Sikap Kepemimpinan yang lebih baik dari sebelumnya.

V. METODE DAN TEKNIK

- A. Jenis Layanan : Layanan Bimbingan Kelompok
 B. Kegiatan Pendukung : -

VI. SARANA

- A. Media : Media Visual Gambar (power point)

VII. SASARAN PENILAIAN HASIL PEMBELAJARAN

Diperolehnya hal-hal baru oleh peserta didik berkenaan dengan:

- a. Berfikir : Apa yang mereka pikirkan setelah diberi layanan?
- b. Merasa : Apa yang mereka rasakan saat pemberian layanan?
- c. Bersikap : Setuju atau tidakkah agar lebih meningkatkan lagi nilai karakter yang ada di dalam diri mereka?
- d. Bertindak : Tindakan apa yang pertama kali kalian lakukan jika menemukan teman yang tidak berinisiatif, percaya diridan tidak termotivasi dan tidak dapat bekerja sama?
- e. Bertanggung Jawab : komitmen dalam diri kalaian untuk lebih meningkatkan sikap kepemimpinan yang lebih baik lagi.

VIII. LANGKAH KEGIATAN

A. Langkah Pengantaran (Waktu 5 menit)

1. Mengucapkan salam terlebih dahulu
2. Berdo'a
3. Berkenalan dengan siswa
4. Menjalin hubungan dengan siswa
5. Menjelaskan tujuan dan mamfaat layanan
6. Menjelaskan tujuan pelayanan

B. Langkah Penjajakan (Waktu 15 menit)

1. Menanyakan kepada siswa tentang pengertian siap kepemimpinan

2. Menanyakan kepada siswa tentang berinisiatif, percaya diri dan motivasi
 3. Menanyakan kepada siswa cara meningkatkan sikap kepemimpinan yang baik
- C. Langkah Penafsiran (Waktu 10 menit)
1. Meminta siswa untuk merespon apa yang di ketahui siswa tersebut tentang sikap kepemimpinan yang harus ada di dalam peserta didik.
 2. Menanyakan pada siswa dampak apa yang ada jika tidak berinisiatif, percaya diri dan motivasi
- D. Langkah Pembinaan (Waktu 5 menit)
1. Meminta siswa untuk menuliskan upaya/ tindakan yang akan di lakukan dalam menerapkan berinisiatif, percaya diri dan motivasi yang lebih baik lagi.
 2. Siswa di ajak untuk sering tentang pelanggaran atau sikap yang tidak baik, yang sering dilakukan.
- E. Langkah Penilaian (Waktu 10 menit)
1. Penilaian Hasil
 - f. Berfikir : Apa yang mereka pikirkan setelah diberi layanan?
 - g. Merasa : Apa yang mereka rasakan saat pemberian layanan?
 - h. Bersikap : Setuju atau tidakkah agar lebih meningkatkan lagi nilai karakter yang ada di dalam diri mereka?
 - i. Bertindak : Tindakan apa yang pertama kali kalian lakukan jika menemukan teman yang tidak disiplin, tidak jujur dan tidak dapat bekerja sama?
 - j. Bertanggung Jawab : komitmen dalam diri kalian untuk lebih meningkatkan nilai karakter yang lebih baik lagi.

Dengan melakukan pengecekan terhadap proses BMB3 (berfikir, merasa, bersikap, bertindak, dan bertanggung jawab), yang sudah

dilakukan oleh peserta didik melalui penugasan yang telah diberikan. Hasil kerja siswa tentang BMB3 dikumpul oleh guru BK.

2. Penilaian proses

Melalui pengamatan, catatan khusus, angket dan wawancara, penilaian proses pembelajaran dilakukan untuk mengukur efektifitas proses pembelajaran/ pelayanan.

Penilaian Laiseg/ Penilaian Segera

1. Pembahasan mengenai pengertian nilai karakterberinisiatif, percaya diri dan motivasi)
 2. Siswa/siswi dapat mendengar konselor dengan seksama
 3. Siswa/siswi aktif dalam bertanya
 4. Siswa/siswi lebih dapat meningkatkan nilai karekter yang lebih baik lagi.
3. Tindak Lanjut : Siswa/siswi yang belum memahami tentang sikap kepemimpinan (berinisiatif, percaya diri dan motivasi) yang lebih baik lagi akan di berikan layanan bimbingan kelompok kembali.

Medan, 13 September 2019

Diketahui Oleh:

Guru BK

Calon Guru BK

.....Anggreini Ayu Funky



UMSU
Unggul | Cerdas | Terpercaya

**MAJELIS PENDIDIKAN TINGGI
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SUMATERA UTARA
FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN**

Jl. Kapten Mukhtar Basri No. 3 Medan 20238 Telp. 061-6622400 Ext, 22, 23, 30
Website: <http://www.fkip.umsu.ac.id> E-mail: fkip@umsu.ac.id



BERITA ACARA BIMBINGAN SKRIPSI

Nama Lengkap : Anggreini Ayu Funky
N.P.M : 1502080132
Program Studi : Bimbingan dan Konseling
Judul Skripsi : Penerapan Layanan Bimbingan Kelompok untuk Meningkatkan Sikap Kepemimpinan (*Leadership*) Pengurus OSIS Siswa Kelas X Taman Siswa Medan Tahun Pembelajaran 2018/2019

Tanggal	Materi Bimbingan Skripsi	Paraf	Keterangan
7/09-2019	BAB IV Pembahasan		
10/-09-2019	BAB IV Memperbaiki Hasil Penelitian		
26/-09-2019	BAB V Kesimpulan		
28/-09-2019	Aec Skripsi		

Ketua Program Studi
Bimbingan dan Konseling

Dra. Jamila, M.Pd

Medan, September 2019
Dosen Pembimbing Skripsi

Muhardi Kahar, S.Psi, M.Pd

SURAT PERNYATAAN



Saya yang bertandatangan dibawah ini :

Nama Lengkap : Anggreini Ayu Funky
N.P.M : 1502080132
Program Studi : Bimbingan dan Konseling
Judul Proposal : Penerapan Layanan Bimbingan Kelompok untuk Meningkatkan Sikap Kepemimpinan (*Leadership*) Pengurus OSIS Siswa Kelas X Taman Siswa Medan Tahun Pembelajaran 2018/2019

Dengan ini saya menyatakan bahwa:

1. Penelitian yang saya lakukan dengan judul di atas belum pernah diteliti di Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara
2. Penelitian ini akan saya lakukan sendiri tanpa ada bantuan dari pihak manapun dengan kata lain penelitian ini tidak saya tempahkan (dibuat) oleh orang lain dan juga tidak tergolong *Plagiat*.
3. Apabila point 1 dan 2 di atas saya langgar maka saya bersedia untuk dilakukan pembatalan terhadap penelitian tersebut dan saya bersedia mengulang kembali mengajukan judul penelitian yang baru dengan catatan mengulang seminar kembali.

Demikian surat pernyataan ini saya perbuat tanpa ada paksaan dari pihak manapun juga, dan dapat dipergunakan sebagaimana mestinya.

Medan, Agustus 2019

Hormat saya

Yang membuat pernyataan,



Anggreini Ayu Funky

Diketahui oleh Ketua Program Studi
Bimbingan dan Konseling

Dra. Jamila, M.Pd